

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN 2025

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025	1-2
Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	4
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	6 - 38
Lampiran	39



PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

Jalan Tanjung Nomor 11-A, Kota Semarang | Telepon : (024) 86403887

website : www.bkkjateng.co.id | email : kanpus@bkkjateng.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 2025 DAN 2024
PT BPR BKK JATENG (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rudy Wahyu Triyanto,S.E
Alamat Kantor : Jl. Tanjung No.11 A, Sekayu, Semarang
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl Turangga Timur No. 988 RT 007 RW 005
Pedurungan Tengah, Pedurungan, Semarang
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Drajat Adhitya Walidi,S.E,M.M
Alamat Kantor : Jl. Tanjung No.11 A, Sekayu, Semarang
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Candi Penataran Timur IV No.15 RT 07 RW 04, Kalipancur,
Ngaliyan, Semarang
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
2. Laporan keuangan PT BPR BKK JATENG (PERSERODA) telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR BKK JATENG (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Semarang, 26 Februari 2026


Rudy Wahyu Triyanto,S.E
Direktur Utama


Drajat Adhitya Walidi,S.E,M.M
Direktur Operasional

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00004/3.0384/AU.8/07/1358-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Jateng (Perseroda) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika Lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan No. 2 dan 32 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa sebelum tahun 2025, laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan merubah dasar penyusunan laporan keuangan dari SAK ETAP menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Perusahaan memutuskan untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat secara prospektif efektif 1 Januari 2025. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Laporan No.: 00004/3.0384/AU.8/07/1358-1/1/II/2026

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

Muhamad Ardinata, SE, Ak., MSi, CA, CPA, Asean CPA.
No. Ijin AP.1358



26 Januari 2026

Ref.: 00004/3.0384/AU.8/07/1358-1/1/II/2026

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Kas	2d, 3	11.783.153.100	14.301.436.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	2e, 4	11.749.697.170	11.731.612.996
Penempatan pada Bank Lain	2f, 5	823.940.351.818	864.563.184.538
- Penyisihan penghapusan aset produktif	2i, 5	(4.037.314.267)	(4.202.325.937)
Kredit yang diberikan	2g, 6	1.739.633.786.819	1.668.989.520.141
- Provisi dan administrasi pinjaman		(14.951.520.733)	(17.224.557.828)
- Biaya transaksi		18.958.906	33.249.590
- Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi		(3.864.989.538)	(3.615.951.200)
- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		(1.185.114.009)	-
- Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	2j, 6	(163.590.868.955)	(102.178.364.934)
Agunan yang diambil alih	2k, 7	925.959.665	925.959.665
Aset Tetap	2l, 8		
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 69.490.992.424 pada tahun 2025 dan Rp. 69.564.150.313 pada tahun 2024		62.641.373.894	68.303.704.164
Aset Tidak Berwujud	2m, 9		
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 316.818.208 pada tahun 2025 dan Rp. 199.729.154 pada tahun 2024		282.106.792	213.270.846
Aset Lainnya	2n, 10	10.010.746.194	8.585.817.540
Aset Pajak Tangguhan	2v, 12	38.739.237.944	-
JUMLAH ASET		<u>2.512.095.564.800</u>	<u>2.510.426.555.981</u>

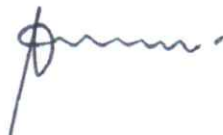
Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Semarang, 26 Februari 2026

Menyetujui,



Rudy Wahyu Triyanto, SE.
Direktur Utama


Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M.
Direktur Operasional

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	2o, 11	5.669.365.816	5.097.168.649
Utang Pajak	2v, 12	11.465.605.928	6.188.654.087
Simpanan nasabah:	2p, 13		
- Tabungan		1.574.480.838.474	1.597.118.401.443
- Deposito		418.670.569.551	434.710.098.000
Kewajiban Imbalan Kerja	2u, 14	12.496.576.245	95.889.091
Kewajiban lainnya	15	4.112.532.839	3.383.138.391
Dana Setoran Modal	2r, 17	8.432.700	888.432.700
Jumlah Kewajiban		2.026.903.921.553	2.047.481.782.361
EKUITAS			
Modal	16		
Modal dasar 92.484 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp. 10.000.000,00			
Modal disetor penuh 34.405 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp. 10.000.000,00 pada tahun 2025 dan 2024.		370.030.000.000	369.150.000.000
Cadangan:			
- Cadangan umum	18	41.964.301.978	38.236.044.217
- Cadangan tujuan	18	22.004.409.561	18.276.151.800
Saldo laba	19	51.192.931.708	37.282.577.604
Jumlah Ekuitas		485.191.643.247	462.944.773.621
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.512.095.564.800	2.510.426.555.981

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Semarang, 26 Februari 2026

Menyetujui



Rudy Wahyu Triyanto, SE.
Direktur Utama


Drajat Aditya Waldi, S.E., M.M.
Direktur Operasional

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

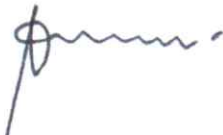
	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga:			
- Bunga kontraktual	2s, 20	299.088.199.413	241.463.355.592
- Provisi dan komisi	2t, 20	17.155.167.770	12.977.941.395
Sub jumlah pendapatan bunga		316.243.367.184	254.441.296.988
Beban bunga	2s, 21	(45.524.009.767)	(44.210.791.598)
Pendapatan bunga - Bersih		270.719.357.417	210.230.505.390
Pendapatan operasional lainnya	22	77.238.967.503	38.128.633.241
Jumlah pendapatan operasional		347.958.324.920	248.359.138.631
Beban Operasional:			
- Beban penyisihan penghapusan aset produktif	23	123.267.073.230	27.981.644.797
- Beban pemasaran	24	2.684.154.279	5.759.903.777
- Beban pelatihan dan pengembangan	25	3.469.900	41.985.154
- Beban administrasi dan umum	26	200.742.034.024	160.856.842.861
- Beban operasional lainnya	27	3.317.029.584	3.602.733.498
Jumlah beban operasional		330.013.761.017	198.243.110.087
LABA OPERASIONAL		17.944.563.903	50.116.028.544
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	28	5.856.484.715	1.912.607.134
Beban non operasional		(2.601.140.894)	(3.064.279.614)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL BERSIH		3.255.343.821	(1.151.672.480)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		21.199.907.724	48.964.356.064
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN:			
Pajak Kini	2v, 12	(8.746.213.960)	(11.681.778.460)
Pajak Tangguhan		16.259.997.659	-
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		28.713.691.423	37.282.577.604
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
- Pengukuran kembali atas program imbalan kerja		-	-
- Pajak penghasilan terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		28.713.691.423	37.282.577.604

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Semarang, 26 Februari 2026
Menyetujui,



Rudy Wahyu Triyanto, SE.
Direktur Utama


Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M.
Direktur Operasional

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang telah ditentukan penggunaanya		Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo Laba (Rugi) 1 Januari 2024	2r, 16, 17, 18, 19	367.850.000.000	35.573.474.087	15.613.581.670	26.625.701.295	445.662.757.052
Tambahan modal disetor		1.300.000.000	-	-	-	1.300.000.000
Penambahan Cadangan		-	2.662.570.130	2.662.570.130	-	5.325.140.260
Dana setoran modal yang belum di aktakan		-	-	-	-	-
Penyesuaian saldo laba		-	-	-	(26.625.701.295)	(26.625.701.295)
Laba bersih 2024		-	-	-	37.282.577.604	37.282.577.604
Saldo Laba (Rugi) 31 Desember 2024	2r, 16, 17, 18, 19	369.150.000.000	38.236.044.217	18.276.151.800	37.282.577.604	462.944.773.621
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP:						
- Pajak Tangguhan		-	-	-	22.479.240.285	22.479.240.285
Saldo Per 1 Januari 2025	2r, 16, 17, 18, 19, 32	369.150.000.000	38.236.044.217	18.276.151.800	59.761.817.889	496.080.890.216
Tambahan modal disetor		880.000.000	-	-	-	880.000.000
Penambahan Cadangan		-	3.728.257.761	3.728.257.761	-	7.456.515.522
Penyesuaian saldo laba		-	-	-	(37.282.577.604)	(37.282.577.604)
Laba Bersih 2025		-	-	-	28.713.691.423	28.713.691.423
Saldo Laba (Rugi) 31 Desember 2025	2r, 16, 17, 18, 19	370.030.000.000	41.964.301.978	22.004.409.561	51.192.931.708	485.191.643.247

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan
secara keseluruhan

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	226.633.877.153	239.259.978.187
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	17.155.167.770	11.957.927.017
Penerimaan beban klaim asuransi	-	-
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	10.666.195.379	19.480.224.403
Pendapatan operasional lainnya	5.546.156.926	23.708.613.814
Pembayaran beban bunga	(45.524.009.767)	(43.260.688.510)
Beban gaji dan tunjangan	(140.475.164.718)	(111.089.919.766)
Beban umum dan administrasi	(53.431.202.384)	(47.484.459.876)
Beban operasional lainnya	(3.317.029.584)	(1.840.098.901)
Pendapatan non operasional lainnya	1.643.534.822	18.330.301.505
Beban non operasional lainnya	(2.601.140.894)	(19.598.367.126)
Pembayaran pajak penghasilan	(4.513.353.826)	(10.176.932.920)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-	(31.975.386.999)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
- Penempatan pada bank lain	(40.622.832.720)	(149.494.629.770)
- Kredit yang diberikan	(2.140.274.918)	(1.988.710.151)
- Agunan yang diambil alih	-	(991.899.994)
- Aset lain-lain	1.424.928.654	28.735.512.891
- Penyesuaian lainnya atas aset operasional	-	249.778.506.464
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
- Liabilitas segera	572.197.167	(1.719.992.670)
- Tabungan	(22.637.562.969)	(22.687.133.097)
- Deposito	(16.039.528.449)	(164.691.930.000)
- Simpanan dari bank lain	-	-
- Pinjaman yang diterima	-	-
- Liabilitas imbalan kerja	12.400.687.154	(680.311.439)
- Liabilitas lain-lain	729.394.448	10.486.753.340
- Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	33.852.006.141	-
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(20.677.954.613)	(5.942.643.598)
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(5.953.934.008)	5.496.690.700
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Pembelian/penjualan Surat Berharga	-	-
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(5.953.934.008)	5.496.690.700
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	-	-
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	-	-
Pembayaran dividen	20.505.417.682	-
Penyesuaian lainnya	3.608.187.639	1.000.000.000
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	24.113.605.321	1.000.000.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(2.518.283.300)	554.047.102
Kas dan setara Kas awal periode	14.301.436.400	13.747.389.298
Kas dan setara Kas akhir periode	11.783.153.100	14.301.436.400

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a) Pendirian

PT BPR BKK Jateng (Perseroda) sebelumnya merupakan Perseroan Terbatas Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah Perseroda disingkat PT BKK Jateng (Perseroda) yang selanjutnya disebut Perusahaan, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah Nomor: 4 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah dan akta pendirian yang dibuat oleh Notaris Ning Sarwiyati, SH, notaris di Semarang Nomor: 25 tanggal 24 Juni 2019. Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0030945.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019 dimana Pendirian PT BKK Jateng (Perseroda) merupakan penggabungan dari 29 (dua puluh sembilan) Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan (PD. BKK) di Jawa Tengah. Selanjutnya Akta tersebut diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 2 Juli 2019, yang aktanya oleh Notaris Ning Sarwiyati, SH, notaris di Semarang Nomor: 4 tanggal 2 Juli 2019.

Selanjutnya diubah melalui Akta Notaris Ning Sarwiyati, SH. Nomor: 33 tanggal 26 Januari 2021 di Semarang tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Jateng Perseroda.

Akta tersebut terakhir diubah melalui Akta Notaris Ning Sarwiyati, SH. Nomor: 03 tanggal 04 Oktober 2021 di Semarang tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Jateng Perseroda, akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0480002 tanggal 1 Desember 2021, selanjutnya pada tanggal 16 Desember 2021 PT BPR BKK Jateng telah memperoleh izin usaha operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-196/D.03/2021.

Berdasarkan anggaran dasar Bank, yang Aktanya dibuat oleh Notaris Ning Sarwiyati, SH notaris di Kota Semarang Nomor: 36 tanggal 26 Januari 2024 telah dilakukan perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah (Perseroda). Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0032982.AH.01.11 tanggal 15 Februari 2024 dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Jawa Tengah Nomor KEP-18/KO.13/2024 tanggal 21 Maret 2024 tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah (Perseroda) Menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah (Perseroda).

b) Perijinan

PT BPR BKK Jateng (Perseroda) telah mendapatkan persetujuan prinsip pendirian sebagai PT. BKK Jateng (Perseroda) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana surat OJK yang ditandatangani oleh Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Nomor: S-3/ PB.1/2020 tanggal 10 Februari 2020.

Pada tanggal 16 Desember 2021 sesuai dengan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-196/D.03/2021 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah Perseroda menetapkan bahwa memberikan izin usaha kepada PT BPR BKK Jateng Perseroda yang berkedudukan di Jalan Tanjung No.11 A, Kelurahan Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

c) Tempat Kedudukan

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-196/D.03/2021 tanggal 16 Desember 2021 PT BPR BKK Jateng (Perseroda) mempunyai kantor pusat di Jl. Tanjung Kota No.11A Semarang, Jawa Tengah memiliki 1 (satu) Kantor Cabang Utama, 27 (dua puluh tujuh) Kantor Cabang dan 103 (seratus tiga) Kantor Kas yaitu:

- 1) PT BPR BKK Jateng Cabang Rembang;
- 2) PT BPR BKK Jateng Cabang Pati;
- 3) PT BPR BKK Jateng Cabang Demak;
- 4) PT BPR BKK Jateng Cabang Kendal;
- 5) PT BPR BKK Jateng Cabang Salatiga;
- 6) PT BPR BKK Jateng Cabang Semarang;
- 7) PT BPR BKK Jateng Cabang Wonogiri;
- 8) PT BPR BKK Jateng Cabang Sukoharjo;
- 9) PT BPR BKK Jateng Cabang Kota Surakarta;
- 10) PT BPR BKK Jateng Cabang Karanganyar;
- 11) PT BPR BKK Jateng Cabang Sragen;
- 12) PT BPR BKK Jateng Cabang Boyolali;
- 13) PT BPR BKK Jateng Cabang Magelang;
- 14) PT BPR BKK Jateng Cabang Wonosobo;

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

1. U M U M (lanjutan)

c) Tempat Kedudukan (Lanjutan)

- 15) PT BPR BKK Jateng Cabang Purworejo;
- 16) PT BPR BKK Jateng Cabang Kebumen;
- 17) PT BPR BKK Jateng Cabang Banjarnegara;
- 18) PT BPR BKK Jateng Cabang Purbalingga;
- 19) PT BPR BKK Jateng Cabang Banyumas;
- 20) PT BPR BKK Jateng Cabang Cilacap;
- 21) PT BPR BKK Jateng Cabang Tegal;
- 22) PT BPR BKK Jateng Cabang Kota Tegal;
- 23) PT BPR BKK Jateng Cabang Brebes;
- 24) PT BPR BKK Jateng Cabang Pemalang;
- 25) PT BPR BKK Jateng Cabang Kota Pekalongan;
- 26) PT BPR BKK Jateng Cabang Kabupaten Pekalongan; dan
- 27) PT BPR BKK Jateng Cabang Batang.

d) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan akta pendirian pasal 3, maksud dan tujuan Perseroda adalah di bidang Aktivitas Keuangan yaitu untuk membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang; serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat; dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroda dapat melaksanakan usaha sebagai berikut:

- 1) Lembaga Keuangan Mikro Konvensional;
- 2) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan
- 3) Memberikan kredit/pinjaman dan melakukan pembinaan terhadap nasabah;
- 4) Menempatkan dananya dalam bentuk giro, deposito berjangka, atau jenis lainnya pada bank lain; dan
- 5) Menjalankan usaha-usaha perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e) Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Notaris Ning Sarwiyati, SH. Nomor: 60 tanggal 27 Desember 2024 perubahan anggaran dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0015413 tanggal 20 Januari 2025.

Modal dasar ditetapkan sebesar Rp 924.840.000.000,00 yang terbagi atas 92.484 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000,00. Komposisi pemegang saham Perseroda, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
a) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,34%
b) Pemerintah Kabupaten/ Kota		
1) Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%
2) Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%
3) Kabupaten Demak	13.700.000.000	3,70%
4) Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%
5) Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,21%
6) Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,76%
7) Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,65%
8) Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,60%
9) Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,95%
10) Kabupaten Boyolali	3.320.000.000	0,90%
11) Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,32%
12) Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,72%
13) Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%
14) Kabupaten Kebumen	3.020.000.000	0,82%
15) Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,77%
16) Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%
17) Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,31%
18) Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,54%
19) Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,31%
Jumlah yang dipindahkan	126.080.000.000	34%

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

1. U M U M (lanjutan)

e) Pemegang Saham (Lanjutan)

Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
Jumlah pindahan	126.080.000.000	34,07%
20) Kabupaten Brebes	14.070.000.000	3,80%
21) Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,65%
22) Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,06%
23) Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,01%
24) Kota Salatiga	4.650.000.000	1,26%
25) Kota Surakarta	7.350.000.000	1,99%
26) Kota Tegal	6.170.000.000	1,67%
27) Kota Pekalongan	7.950.000.000	2,15%
Jumlah Kabupaten/ Kota	183.740.000.000	49,66%
Jumlah Modal Disetor	370.030.000.000	100,00%

Komposisi pemegang saham Perseroda, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
a) Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,46%
b) Pemerintah Kabupaten/ Kota		
1) Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%
2) Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%
3) Kabupaten Demak	13.700.000.000	3,71%
4) Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%
5) Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,21%
6) Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,77%
7) Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,65%
8) Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,60%
9) Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,96%
10) Kabupaten Boyolali	2.940.000.000	0,80%
11) Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,33%
12) Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,72%
13) Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%
14) Kabupaten Kebumen	3.020.000.000	0,82%
15) Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,77%
16) Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%
17) Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,32%
18) Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,55%
19) Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,32%
20) Kabupaten Brebes	13.570.000.000	3,68%
21) Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,65%
22) Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,06%
23) Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,02%
24) Kota Salatiga	4.650.000.000	1,26%
25) Kota Surakarta	7.350.000.000	1,99%
26) Kota Tegal	6.170.000.000	1,67%
27) Kota Pekalongan	7.950.000.000	2,15%
Jumlah Kabupaten/ Kota	182.860.000.000	49,54%
Jumlah Modal Disetor	369.150.000.000	100,00%

f) Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris PT BPR BKK Jateng (Perseroda) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Eddy Sulistyio Bramiyanto, SE, MM

Komisaris : Drs. Budy Susetyono, MPA

Komisaris Independen : Fahmy Akbar Idries

Komisaris Independen : Heru Suprihati

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

1. U M U M (lanjutan)

f) Susunan Pengurus (Lanjutan)

Pengangkatan Eddy Sulistyio Bramiyanto, SE, MM sebagai Komisaris Utama dan Drs. Budy Susetyono, MPA sebagai Komisaris berdasarkan RUPS-LB tanggal 2 Juli 2019.

Pengangkatan Fahmy Akbar Idries dan Heru Suprihati masing-masing sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPS-LB tanggal 30 Oktober 2019, dan jabatan diperpanjang dan jabatan diperpanjang berdasarkan RUPS-LB yang telah di aktakan oleh Notaris Ning Sarwiyati, S.H. Nomor 57 tanggal 30 November 2023.

Susunan Dewan Direksi PT BPR BKK Jateng (Perseroda) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai

Direksi:

Direktur Utama : H. Koesnanto, S.H., M.Kn
Direktur Operasional : Drajat Aditya Walidi, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan : -
Direktur Pemasaran : -

Pengangkatan direksi untuk pertama kali berdasarkan RUPS-LB tanggal 2 Juli 2019 yang telah diaktakan oleh Notaris Ning Sarwiyati, S.H. Nomor: 31 tanggal 27 Juli 2019.

Persetujuan pergeseran jabatan Direktur Kepatuhan Sarwini Supriati, S.E. menjadi Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS-LB nomor 42 tanggal 20 Juli 2023.

Pengangkatan kembali H Koesnanto, S.H., M.Kn sebagai Direktur Utama, Drajat Adhitya Walidi, S.E., M.M. sebagai Direktur Operasional, dan Sarwini Supriati, S.E. sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan RUPS-LB tanggal 28 Juni

Pemberhentian Sarwini Supriati, S.E. sebagai Direktur Pemasaran BPR sejak 01 November 2024 berdasarkan RUPS-LB tanggal 01 November 2024.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, jabatan Direktur Pemasaran dan Direktur Kepatuhan belum terisi.

g) Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite audit pada 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota : Fahmy Akbar Idries
Anggota : Gede Sujana
Anggota : Denny Prasetyo Widhyawan, SE., M.Si, Ak, CA

Pengangkatan Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:184/Kep-Dir/X/2024 tanggal 02 Oktober 2024.

Pengangkatan Denny Prasetyo Widhyawan, SE., M.Si, Ak, CA sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Perjanjian Kerja PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:109/SPK/BKK-KANPUS/X/2024 tanggal 01 Oktober 2024.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota : Heru Suprihati, SH, MM
Anggota : Eni Marhaenningsih, SE
Anggota : Dr. Dwi Ratmono, Msi, Ak

Pengangkatan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:200/Kep-Dir/XI/2024 tanggal 01 November 2024.

Pengangkatan Eni Marhaenningsih, SE sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Perjanjian kerja PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor : 113/SPK/BKK-KANPUS/X/2024 tanggal 09 Oktober 2024.

Pengangkatan Dr. Dwi Ratmono, Msi, Ak sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Perjanjian kerja PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor : 114/SPK/BKK-KANPUS/XI/2024 tanggal 01 November 2024

Pengangkatan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:151/Kep-Dir/X/2023 tanggal 09 Oktober 2023.

Susunan Komite dan Nominasi dan Remunerasi pada 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota : Fahmy Akbar Idries
Anggota : Budi Susetyono
Anggota : Kepala Divisi SDM dan Umum

Pengangkatan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi PT BPR BKK JATENG (Perseroda) Nomor:119/Kep-Dir/V/2022 tanggal 17 Mei 2022.

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku.

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang terdiri dari pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Perusahaan telah menerapkan SAK EP untuk menyusun laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2025. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2025 telah disajikan sesuai dengan SAK EP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disajikan sesuai SAK EP yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank

Laporan Keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan secara khusus adanya perubahan dalam kebijakan yang dianut. Laporan Arus Kas disusun berdasarkan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah

c. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator telah mengeluarkan SEOJK No. 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 terkait dengan penggunaan SAK EP untuk dipakai pada entitas BPR. Pada awal penerapan, BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

i. Penerapan Prospektif

BPR menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.

ii. Penerapan Retrospektif

BPR menilai bahwa penerapan SAK EP secara retrospektif adalah tidak praktis untuk menentukan dampak spesifik periode akibat perubahan kebijakan akuntansi dalam informasi komparatif untuk satu atau lebih periode sajian, maka BPR menerapkan kebijakan akuntansi baru untuk jumlah tercatat aset dan liabilitas pada awal periode paling awal di mana penerapan retrospektif adalah praktis, yaitu pada periode berjalan, dan membuat penyesuaian saldo awal setiap komponen ekuitas yang terpengaruh untuk periode 1 Januari 2025.

Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 32.

d. Kas

Kas merupakan kas dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari Kas besar, kas kecil dan kas *branchless* atas Kantor Cabang utama, Kantor Cabang dan Kantor Kas per wilayah masing-masing.

e. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah di akui sebagai pendapatan namun belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan bank lain.

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Perseroda.

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung Perseroda.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Perseroda yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung Perseroda.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

Selama tahun 2020, Perseroda melakukan relaksasi/ restrukturisasi kredit sebagaimana Keputusan Direksi Perusahaan Terbatas Badan Kredit Kecamatan Jateng (Perseroda) Nomor: 029/KEP-DIR/IV/2020 tentang Pedoman Kebijakan dan Penetapan Debitur yang Terkena Dampak *Coronavirus Disease-19* tanggal 13 April 2020.

Kredit restrukturisasi dapat dilakukan melalui:

- 1) Modifikasi syarat-syarat kredit
- 2) Penambahan fasilitas kredit dengan menkonfersi tunggakan bunga.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Sebelum 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa/ Pihak Terkait.

BPR melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam SAK EP Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan SAK-ETAP Bab 28 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- 1) secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - (i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);
 - (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas;

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa/ Pihak Terkait. (lanjutan)

- 2) pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- 3) pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venturer*;
- 4) pihak tersebut adalah personal manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- 5) pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (b);
- 6) pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e);
- 7) pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Tahun 2024

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset produktif dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat

PPKA umum ditetapkan sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.

PPKA Khusus ditetapkan paling sedikit

- a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi
- b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
- d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:

- a. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
- b. bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Penerapan pembentukan PPAP dengan kualitas "Dalam Perhatian Khusus" dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 s.d tanggal 30 November 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 s.d tanggal 30 November 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

Cadangan umum untuk aset produktif yang digolongkan lancar sedangkan cadangan khusus untuk aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang bersangkutan.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada saat pembayaran.

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penghentian Pengakuan Kredit

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penghentian Pengakuan Kredit (Lanjutan).

(iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

(v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

BPR pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

BPR menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

(i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;

(ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

BPR menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

(i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;

(ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;

(iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

BPR menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. BPR menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

BPR menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

(i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;

(ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penghentian Pengakuan Kredit (lanjutan).

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

BPR dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing kredit dan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan No.1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat, sebagai berikut:

No.	Kualitas Aset Produktif	Penyisihan Kerugian
1	Lancar	0,5%
2	Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai	3%
3	Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan	10%
4	Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan	50%
5	Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan	100%

Persentase penyisihan penghapusan aset produktif di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Perseroda tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk dijual.

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan).

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Perseroda mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti Perseroda.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (Cost), sedangkan penyusutannya didasarkan pada Undang-Undang Nomor: 7 tahun 1983 yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor: 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yaitu dengan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 (dua puluh) tahun untuk bangunan permanen dan 10 (sepuluh) tahun untuk bangunan non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 (empat) sampai 8 (delapan) tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perseroda akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Perseroda.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroda dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

n. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Perseroda kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Simpanan (lanjutan)

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

q. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Perseroda, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari Bank. Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

r. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal - Kewajiban merupakan dana yang telah disetor oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

s. Pendapatan dan Beban Bunga

Perseroda mengakui pendapatan dan beban atas dasar akrual (*accrual basis*). Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "*performing*" (lancar dan dalam perhatian khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "*non performing*" (kurang lancar, diragukan, dan macet) diakui pada saat kas diterima. Tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan *non performing* dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Sejak 1 Januari 2025, BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

t. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima Bank yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/ diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kolektibilitas kredit. Provisi dan komisi kredit dengan jumlah plafond kredit kurang dari Rp 5.000.000,00 dan atau jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan diakui sekaligus sebagai pendapatan bunga, kecuali kredit dengan jangka waktu sampai dengan 1 (satu) bulan yang jatuh temponya melewati tanggal neraca.

Sebelum 1 Januari 2025, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana BPR dalam aset produktif.

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

u. Imbalan Kerja

BPR mengakui kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan ketentuan internal dan memperhatikan pula Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang "Penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No.2 Tahun 2022 tentang cipta kerja" tanggal 31 Maret 2023 serta Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 tentang "Perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja" tanggal 2 Februari 2021.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

Perusahaan menerapkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) Bab 23 tentang Imbalan Pasca Kerja sesuai ketentuan Undang - Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tertuang dalam Surat Pernyataan Direksi tentang Kewajiban Imbalan Pasca Kerja tanggal 31 Desember 2021.

v. Pajak Penghasilan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

BPR mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk pajak yang dapat dipulihkan atau terutang pada periode masa depan sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan temporer).

Aset (liabilitas) pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada akhir periode pelaporan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dapat dikurangi sepanjang tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan manfaat dari sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang diakui untuk digunakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu yang dihitung menggunakan tarif dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku sampai tanggal pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima, atau jika BPR mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar, sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 24 "Pajak Penghasilan". Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

3. KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas:		
- Kas besar	8.376.936.900	10.395.782.700
- Kas kecil	3.406.216.200	3.905.653.700
Jumlah	11.783.153.100	14.301.436.400

Adapun rincian Kas tersebut terdiri dari kantor cabang berikut ini:

	2025	2024
- Kantor Cabang Utama	477.048.500	738.485.300
- Kantor Cabang Rembang	304.422.000	369.385.600
- Kantor Cabang Pati	120.090.600	161.798.400
- Kantor Cabang Demak	938.840.400	1.510.709.300
- Kantor Cabang Kendal	158.914.800	133.722.600
- Kantor Cabang Salatiga	158.414.800	315.582.800
- Kantor Cabang Semarang	236.714.700	510.803.900
- Kantor Cabang Wonogiri	858.107.400	1.547.813.900
- Kantor Cabang Kota Surakarta	122.777.100	142.405.000
- Kantor Cabang Karanganyar	605.390.600	467.766.500
- Kantor Cabang Sukoharjo	242.495.800	555.128.500
- Kantor Cabang Sragen	1.117.927.700	1.158.914.200
- Kantor Cabang Boyolali	138.679.500	161.406.800
- Kantor Cabang Magelang	218.921.900	334.884.600
- Kantor Cabang Wonosobo	200.489.400	212.614.400
- Kantor Cabang Purworejo	76.998.000	123.318.200
- Kantor Cabang Kebumen	50.189.300	201.641.300
- Kantor Cabang Banjarnegara	671.604.500	419.294.400
- Kantor Cabang Purbalingga	85.423.100	106.785.100
- Kantor Cabang Banyumas	517.185.700	563.774.100
- Kantor Cabang Cilacap	189.356.900	194.406.900
- Kantor Cabang Tegal	1.690.764.900	1.584.897.800
- Kantor Cabang Brebes	957.851.400	858.593.600
- Kantor Cabang Kota Tegal	271.984.800	279.868.700
- Kantor Cabang Pemalang	522.141.300	716.529.300
- Kantor Cabang Kota Pekalongan	199.689.900	188.924.500
- Kantor Cabang Pekalongan	343.876.200	407.594.000
- Kantor Cabang Batang	306.851.900	334.386.700
Jumlah	11.783.153.100	14.301.436.400

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Bunga yang akan diterima:		
- Penempatan pada Bank lain	621.093.800	695.564.200
- Kredit yang diberikan	11.128.603.370	11.036.048.796
Sub Jumlah	11.749.697.170	11.731.612.996

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Giro	429.395.660.507	343.275.308.733
- Tabungan	25.044.691.312	35.087.875.806
- Deposito berjangka	369.500.000.000	486.200.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	823.940.351.818	864.563.184.538
Penyisihan penghapusan aset produktif	(4.037.314.267)	(4.202.325.937)
Jumlah Penempatan pada Bank lain Bersih	819.903.037.551	860.360.858.601

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Adapun rincian penempatan pada Bank lain tersebut adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis:

	2025	2024
<u>Giro:</u>		
- PT BPD Jateng	21.659.044.006	20.062.074.785
- PT Bank BRI (Persero), Tbk	32.860.148.340	31.583.677.041
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.372.392.332	19.374.675.976
- PT Bank Permata Syariah, Tbk	369.504.005.173	272.254.859.931
- PT Bank Danamon, Tbk	70.655	-
Sub Jumlah	429.395.660.506	343.275.287.732
<u>Tabungan:</u>		
Bank Umum:		
- PT BPD Jateng	2.774.930.233	2.029.830.335
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	21.553.151.140	31.165.369.222
- PT Bank BNI, Tbk	716.609.940	1.892.697.249
Sub Jumlah	25.044.691.312	35.087.896.806
<u>Deposito Berjangka:</u>		
Bank Umum:		
- PT BPD Jateng	55.000.000.000	130.000.000.000
- PT Bank BRI (Persero), Tbk	10.000.000.000	30.000.000.000
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	25.000.000.000
- PT Bank BJB, Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
- PT Bank Danamon, Tbk	95.000.000.000	95.000.000.000
- PT Bank Muamalat (Perseroda)	35.000.000.000	35.000.000.000
- PT BPD Banten, Tbk	53.000.000.000	4.000.000.000
- PT Bank Mayapada International Tbk	60.000.000.000	40.000.000.000
- PT Bank Mega Syariah	-	60.000.000.000
- PT Bank Mandiri Taspen	20.000.000.000	20.000.000.000
Sub Jumlah	348.000.000.000	459.000.000.000
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):		
- PT BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	-	700.000.000
- PD BPR BP Kota Semarang	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Agung Sejahtera	-	2.000.000.000
- PT BPR Ceper	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Lawu Artha	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	10.000.000.000	13.000.000.000
- PT BPR Koinworks Sejahtera Annua	-	6.000.000.000
- PT BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPR Luna Sinar Indonesia	6.000.000.000	-
Sub Jumlah	21.500.000.000	27.200.000.000
Jumlah Deposito	369.500.000.000	486.200.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	823.940.351.818	864.563.184.538

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

		31 Desember 2025		
Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
<u>Giro</u>				
- Terkait	21.659.044.006	-	-	21.659.044.006
- Tidak Terkait	407.736.616.500	-	-	407.736.616.500
Sub Jumlah	429.395.660.506	-	-	429.395.660.506
<u>Tabungan</u>				
- Terkait	2.774.930.233	-	-	2.774.930.233
- Tidak Terkait	22.269.761.080	-	-	22.269.761.080
Sub Jumlah	25.044.691.312	-	-	25.044.691.312
<u>Deposito</u>				
- Terkait	65.000.000.000	-	-	65.000.000.000
- Tidak Terkait	304.500.000.000	-	-	304.500.000.000
Sub Jumlah	369.500.000.000	-	-	369.500.000.000
Jumlah Penempatan	823.940.351.818	-	-	823.940.351.818

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

		31 Desember 2025		
Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Jumlah Penempatan	823.940.351.818	-	-	823.940.351.818
Penyisihan kerugian	(4.037.314.267)	-	-	(4.037.314.267)
Penempatan setelah penyisihan kerugian	819.903.037.551	-	-	819.903.037.551
		31 Desember 2024		
Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
- Terkait	20.062.074.785	-	-	20.062.074.785
- Tidak Terkait	323.213.212.948	-	-	323.213.212.948
Sub Jumlah	343.275.287.733	-	-	343.275.287.733
Tabungan				
- Terkait	2.029.830.335	-	-	2.029.830.335
- Tidak Terkait	33.058.066.471	-	-	33.058.066.471
Sub Jumlah	35.087.896.806	-	-	35.087.896.806
Deposito				
- Terkait	143.000.000.000	-	-	143.000.000.000
- Tidak Terkait	343.200.000.000	-	-	343.200.000.000
Sub Jumlah	486.200.000.000	-	-	486.200.000.000
Jumlah Penempatan	864.563.184.539	-	-	864.563.184.539
Penyisihan kerugian	(4.202.325.937)	-	-	(4.202.325.937)
Penempatan setelah penyisihan kerugian	860.360.858.601	-	-	860.360.858.601

c. Perubahan penyisihan penghapusan aset produktif-penempatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal	(4.202.325.937)	(4.219.370.076)
Penyisihan yang dibentuk	(5.421.403.307)	(1.156.923.012)
Kelebihan/Pembalikan Penyisihan	5.586.414.977	1.173.967.151
Jumlah	(4.037.314.267)	(4.202.325.937)

Tingkat suku bunga rata-rata dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 0,99%, tabungan sebesar 0,81% dan deposito sebesar 5,73%.

Manajemen Perseroda berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kredit yang diberikan baki debet	1.666.849.245.223	1.668.989.520.141
Provisi dan administrasi pinjaman	(14.951.520.733)	(17.224.557.828)
Biaya transaksi	18.958.906	33.249.590
Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi	(3.864.989.538)	(3.615.951.200)
Selisih Flat dan EIR	72.784.541.596	-
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	(1.185.114.009)	-
Sub jumlah	1.719.651.121.445	1.648.182.260.702
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(163.590.868.955)	(102.178.364.934)
Jumlah kredit yang diberikan bersih	1.556.060.252.490	1.546.003.895.769

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan diberikan baki debet terdiri atas:

	2025	2024
a. Berdasarkan jenis penggunaan:		
- Kredit Modal kerja	1.099.903.587.534	1.078.481.861.830
- Kredit Investasi	194.336.136.774	199.740.891.095
- Kredit Konsumsi	372.609.520.914	390.766.767.215
Jumlah	<u>1.666.849.245.223</u>	<u>1.668.989.520.141</u>
b. Berdasarkan kolektibilitas:		
- Lancar	1.112.408.721.105	1.081.340.912.513
- Dalam Perhatian Khusus	123.250.184.491	216.613.305.625
- Kurang Lancar	22.292.420.069	38.972.317.219
- Diragukan	55.187.946.926	42.155.122.687
- Macet	353.709.972.631	289.907.862.096
Jumlah	<u>1.666.849.245.223</u>	<u>1.668.989.520.141</u>
c. Berdasarkan sektor ekonomi:		
- Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	366.749.504.187	233.539.065.749
- Perdagangan	96.867.055.064	340.099.350.896
- Perindustrian	862.161.299.750	138.518.053.830
- Jasa	84.354.046.414	482.576.547.493
- Lainnya	256.717.339.808	474.256.502.173
Jumlah	<u>1.666.849.245.223</u>	<u>1.668.989.520.141</u>
d. Berdasarkan keterkaitan:		
- Pihak terkait	3.506.801.633	4.153.433.892
- Pihak tidak terkait	1.663.342.443.590	1.664.836.086.249
Jumlah	<u>1.666.849.245.223</u>	<u>1.668.989.520.141</u>
e. Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan		
Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 14.951.520.733 dan Rp. 17.224.557.828		
f. Biaya Transaksi Ditangguhkan		
Biaya transaksi ditangguhkan merupakan terdapat restrukturisasi kredit. Jumlah biaya transaksi ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 18.958.906 dan Rp. 33.249.590		
g. Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan		
Pendapatan yang ditangguhkan kapitalisasi bunga merupakan restrukturisasi kredit yang menjadi pengurang baki debet kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan kapitalisasi bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar - Rp. 3.684.989.538,- Rp. 3.615.951.200,-		
h. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:		
	2025	2024
Saldo Awal	102.178.364.934	90.301.326.620
Penyisihan yang dibentuk	117.845.669.923	26.824.721.785
Kelebihan/Pembalikan Penyisihan	(55.973.197.733)	(13.264.142.296)
Koreksi	-	(204.060.211)
Penghapusbukuan yang dilakukan	(459.968.169)	(1.479.480.964)
Jumlah	<u>163.590.868.955</u>	<u>102.178.364.934</u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 11,02% pada tahun 2025 dan sebesar 12,56% pada tahun 2024.

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang.

Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Jumlah kredit *Non Performing* pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 431.190.339.626 (25,87%) dan Rp 371.035.302.002 (22,23%)

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Agunan yang di ambil alih Kantor Cabang Utama	925.959.665	925.959.665
Jumlah	<u>925.959.665</u>	<u>925.959.665</u>

Agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

- a. Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Utama merupakan agunan debitur atas nama CV Harta Mulia Jaya tanggal 24 Oktober 2022 dengan baki debit sebesar Rp1.081.860.000,00. Pada tahun 2023 terdapat pengurangan nilai AYDA dari pencairan klaim asuransi kredit sebesar Rp 450.000.000,00 yang dibuku kan pada tanggal 31 Agustus 2023 menjadi sebesar Rp631.860.000,00.
- b. Agunan yang diambil alih Kantor Cabang Utama merupakan agunan debitur atas nama Yudha Prasetyo tanggal 25 April 2024 dengan baki debit sebesar Rp 326.649.665,00. Pada tahun 2024 terdapat pengurangan nilai AYDA dari biaya lain-lain sebesar Rp 32.550.000,00 yang dibukukan pada tanggal 31 Juli 2024 menjadi sebesar Rp 294.099.665.

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari:

		2025		
	Saldo Awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	41.134.236.083	60.000.000	9.900.000	41.184.336.083
Bangunan	33.755.927.550	-	716.147.800	33.039.779.750
Inventaris	37.274.582.828	1.302.985.840	2.756.784.398	35.820.784.270
Kendaraan	25.703.108.016	-	3.615.641.800	22.087.466.216
Jumlah	<u>137.867.854.477</u>	<u>1.362.985.840</u>	<u>7.098.473.998</u>	<u>132.132.366.319</u>
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	20.116.934.811	1.411.591.090	419.742.881	21.108.783.020
Inventaris	28.500.743.574	3.234.905.528	2.648.295.750	29.087.353.352
Kendaraan	20.946.471.928	2.072.081.241	3.723.697.117	19.294.856.052
Jumlah	<u>69.564.150.313</u>	<u>6.718.577.859</u>	<u>6.791.735.748</u>	<u>69.490.992.424</u>
Nilai buku	<u>68.303.704.164</u>			<u>62.641.373.894</u>
		2024		
	Saldo Awal	Penambahan / Reklasifikasi	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	13.642.665.689	27.491.570.394	-	41.134.236.083
Bangunan	33.684.021.900	233.041.000	161.135.350	33.755.927.550
Inventaris	37.545.190.657	5.527.765.580	5.798.373.409	37.274.582.828
Kendaraan	28.749.838.106	-	3.046.730.090	25.703.108.016
Jumlah	<u>113.621.716.352</u>	<u>33.252.376.974</u>	<u>9.006.238.849</u>	<u>137.867.854.477</u>
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	18.816.910.794	1.460.648.955	160.624.938	20.116.934.811
Inventaris	31.418.606.202	2.890.707.455	5.808.570.083	28.500.743.574
Kendaraan	21.728.850.955	2.264.351.063	3.046.730.090	20.946.471.928
Jumlah	<u>71.964.367.950</u>	<u>6.615.707.474</u>	<u>9.015.925.111</u>	<u>69.564.150.313</u>
Nilai buku	<u>41.657.348.402</u>			<u>68.303.704.164</u>

Tahun 2025 terdapat hapus buku inventaris sebesar Rp 6.487.427.948 Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) Nomor : 2882/ND/BKK-KANPUS/XII/2025 tentang Tindakan lanjut pelaksanaan hapus buku inventaris tanggal 24 Desember 2025.

Tahun 2024 terdapat hapus buku inventaris sebesar Rp 9.079.180.849,00. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. BPR BKK Jateng (Perseroda) Nomor : 237/Kep-Dir/XII/2024 tentang penghapusan barang inventaris tahun 2024 tanggal 24 Desember 2024.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp. 6.718.577.868 dan Rp. 6.609.502.435.

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Lainnya	598.925.000	413.000.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(316.818.208)	(199.729.154)
Nilai Buku	<u>282.106.792</u>	<u>213.270.846</u>

Pada Tahun 2025 terdapat penambahan aset tidak berwujud dengan total sebesar Rp185.925.000,00 berupa aplikasi Finsight Dashboard BPR BKK Jateng berdasarkan surat penunjukan PT Kynan Teknologi Solusi sebagai penyedia jasa nomor 1613.1/SKET/BKK-KANPUS/VII/2025 tanggal 13 Agustus 2025, Aplikasi E-Pipeline Kredit berdasarkan nota dinas 046/ND/OPS/X/2025 dan Aplikasi Whistleblowing, Enterprise Risk Management dan Audit Management System berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor 021/PKS/BKK-KANPUS/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025.

Pada Tahun 2024 terdapat penambahan aset tidak berwujud sebesar Rp133.000.000,00 berupa aplikasi sistem informasi analisa kredit berdasarkan Perjanjian Kerjasama Nomor 032/PKS/BKK-KANPUS/XII/2023 dan 025/MC.05/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023.

10. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Tagihan Kepada Perusahaan Asuransi	1.081.446.450	1.098.027.869
- Uang Muka Pajak		
- Beban pajak sebelum konsolidasi	1.134.041.298	1.136.809.682
- Beban pajak tahun 2017 dan 2018 KC Pemalang	-	109.802.631
Sub jumlah	<u>1.134.041.298</u>	<u>1.246.612.313</u>
- Biaya Dibayar Dimuka		
- Biaya dibayar dimuka - Sewa gedung	2.482.594.252	1.324.991.328
- Biaya dibayar dimuka - Sewa rumah dinas	20.833.336	218.733.336
- Biaya dibayar dimuka - Renovasi gedung	1.366.565.130	831.543.966
- Biaya dibayar dimuka - Penyelesaian kredit	81.266.200	82.397.573
Sub jumlah	<u>3.951.258.918</u>	<u>2.457.666.203</u>
- Uang Muka		
- Uang muka operasional	50.252.440	4.281.000
- Uang muka kajian penelitian anti fraud	-	168.984.000
- Uang muka penyelesaian kredit (lelang, dll)	211.003.399	58.902.050
- Uang muka jasa pihak ketiga	154.600.000	-
- Uang muka pengadaan kalender	-	37.894.400
Sub jumlah	<u>415.855.839</u>	<u>270.061.450</u>
- Lainnya		
- Persediaan Materai	4.602.000	5.732.000
- Persediaan barang cetakan	13.490.000	-
- Deposit ke vendor	1.949.331	7.937.345
- Deposit echannel	7.737.770	1.969.331
- Titipan QRIS	5.601.369	768.625
- Fraud	2.871.717.661	2.871.717.661
- Uang muka penyelesaian kredit	-	42.450.000
- Renovasi gedung	-	37.529.185
- Lainnya	523.045.558	545.345.558
Sub jumlah	<u>3.428.143.689</u>	<u>3.513.449.705</u>
Jumlah	<u>10.010.746.194</u>	<u>8.585.817.540</u>

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

11. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Titipan Nasabah	5.301.771.521	4.375.111.044
Premi Asuransi	195.109.616	424.410.335
Premi BPJS Kesehatan	-	38.374.684
Premi BPJS Ketenagakerjaan	-	12.115.282
Lainnya	172.484.680	247.157.304
Jumlah	<u>5.669.365.816</u>	<u>5.097.168.649</u>

12. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
a. Uang muka pajak:	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
b. Utang pajak:		
- PPh Tabungan Final (Pasal 4 ayat 2)	413.634.192	592.726.038
- PPh Deposito (Pasal 4 ayat 2)	226.867.087	370.612.403
- PPh Pengurus dan Pegawai (Pasal 21 &/ 26)	1.768.478.871	102.463.060
- PPh Juru Bayar (Pasal 21 &/ 26)	783.519	8.414.619
- Pajak Penghasilan (Pasal 23)	22.890.353	11.686.372
- SKP-KB atas PD BKK Jateng Perseroda	286.737.946	514.027.401
- PPh Pasal 29	8.746.213.960	4.513.353.826
- Pajak Lainnya	-	75.370.368
Jumlah	<u>11.465.605.928</u>	<u>6.188.654.087</u>

c. Beban pajak penghasilan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba-rugi komersial dengan laba-rugi fiskal sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	21.199.907.724	48.964.356.064
Koreksi positif (negatif):		
- Beban PPAP Penempatan Bank Lain:	5.422.280.737	1.156.923.012
- Cadangan Imbalan Kerja	6.354.430.267	-
- Beban Barang & Jasa :		
- Koran & Majalah	-	17.378.800
- Bahan Bakar Minyak	-	64.718.114
- Perjalanan dinas komisaris	9.000.000	-
- Beban Pajak Lainnya	3.088.771.486	188.253
- Beban Pemasaran:		
- Beban Inklusi dan Literasi Keuangan	-	127.990.800
- Beban Pemberian Hadiah	109.257.344	43.646.450
- Beban Iklan/Promosi	1.364.186.423	1.259.433.906
- Beban Edukasi & Sosialisasi Produk	-	31.528.295
- Beban Sponsorship	161.025.350	-
- Beban Operasional Lainnya:		
- Bingkisan/Cinderamata	663.875	16.375.500
- Pajak Atas Bunga PPBL	17.775.893	-
- Pungutan OJK	75.710.000	-
- Beban Non Operasional:		
- Sumbangan	1.348.781.631	1.416.453.895
- Olahraga	397.508.583	-
- Iuran Asosiasi	20.600.000	-
- Bingkisan-bingkisan	12.208.300	-
- Denda	933.942	-
- Lainnya	494.338.792	-
- Pendapatan Operasional Lain:		
- Lainnya	<u>(321.861.587)</u>	<u>-</u>
Penghasilan kena pajak	<u>39.755.518.760</u>	<u>53.098.993.089</u>

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2025	2024
Penghasilan kena pajak pembulatan	39.755.518.000	53.098.993.000
Beban pajak penghasilan:		
22% X Laba kena pajak	8.746.213.960	-
22% X Laba kena pajak	-	11.681.778.460
Pajak dibayar dimuka	-	(7.168.424.634)
Utang (lebih bayar) pajak penghasilan	8.746.213.960	4.513.353.826

d. Pajak Tangguhan

	Penyesuaian Saldo Awal ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Desember 2025
Aset Pajak Tangguhan:				
Imbalan pasca kerja	-	2.749.246.774	-	2.749.246.774
CKPN Piutang	22.479.240.285	13.510.750.885	-	35.989.991.170
Jumlah	22.479.240.285	16.259.997.659	-	38.739.237.944

13. SIMPANAN NASABAH

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Simpanan nasabah - Tabungan:		
Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga:		
1) Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)		
- Pihak terkait	3.832.218.477	4.152.228.977
- Pihak tidak terkait	1.435.791.339.575	1.454.350.566.102
Sub Jumlah	1.439.623.558.052	1.458.502.795.079
2) Tabungan Kredit BKK:		
- Pihak terkait	12.536.466	464.544
- Pihak tidak terkait	86.745.962.925	95.518.387.307
Sub Jumlah	86.758.499.391	95.518.851.851
3) Tabungan Tawa Plus:		
- Pihak terkait	-	-
- Pihak tidak terkait	110.046	8.234.734
Sub Jumlah	110.046	8.234.734
4) Tabungan Tawa:		
- Pihak terkait	2.595.431	236.261
- Pihak tidak terkait	47.575.491.258	42.257.172.331
Sub Jumlah	47.578.086.689	42.257.408.592
5) Tabungan Mitra BKK:		
- Pihak terkait	-	-
- Pihak tidak terkait	1.112.935	326.425.812
Sub Jumlah	1.112.935	326.425.812
6) Tabungan BKK Prioritas:		
- Pihak terkait	-	-
- Pihak tidak terkait	519.471.361	504.685.375
Sub Jumlah	519.471.361	504.685.375
Jumlah	1.574.480.838.474	1.597.118.401.443
- Simpanan nasabah - Deposito:		
a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga:		
Deposito:		
- Pihak terkait	1.247.000.000	2.283.000.000
- Pihak tidak terkait	417.423.569.551	432.427.098.000
Jumlah	418.670.569.551	434.710.098.000

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

13. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

	2025	2024
b. Berdasarkan jangka waktu:		
Jangka Waktu:		
- 1 bulan	53.735.860.000	56.864.060.000
- 3 bulan	82.153.151.000	82.249.200.000
- 6 bulan	66.557.997.000	72.976.650.000
- 9 bulan	-	-
- 12 bulan atau lebih	216.223.561.551	222.620.188.000
Jumlah	418.670.569.551	434.710.098.000

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kewajiban Imbalan Kerja	12.496.576.245	95.889.091
	12.496.576.245	95.889.091

Pada tahun 2024, kewajiban imbalan kerja sebesar Rp95.889.091 merupakan saldo Cadangan Imbalan Kerja Pesangon sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : 063/Kep-Dir/IV/2024 tanggal 18 April 2024 tentang Pembentukan Cadangan Imbalan Pasca Kerja Bagi Pegawai PT BKK Jateng (Perseroda). Selama tahun 2024 telah dibayarkan kepada pegawai yang telah purna sebesar Rp5.548.606.307.

Pada tahun 2025, berdasarkan Laporan Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dengan nomor 1280/EP/KKA-BR/II/2026 tanggal 18 Februari 2026 Perusahaan melakukan perhitungan aktuaria berdasarkan UU Cipta Kerja dan sesuai dengan aturan SAK Entitas Privat dengan pendekatan IFRIC dalam perhitungan Kewajiban Kini, Biaya Jasa Kini serta Biaya Jasa Lalu menggunakan metode Projected Unit Credit (PUC) memberikan imbalan kerja berupa penyelenggaraan program manfaat PHK (post-retirement benefit) sesuai peraturan perusahaan, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut :

	2025
- Tingkat Bunga	6,50%
- Tingkat kenaikan gaji	2,5% per tahun
- Usia pensiun normal	56 tahun
- Tabel mortalita	TMI 2019

Besarnya kewajiban dan beban yang timbul pada tanggal 31 Desember 2025 sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut adalah sebagai berikut :

	2025
Nilai kini kewajiban	18.787.489.288
Nilai wajar aktiva program manfaat karyawan	(6.290.913.043)
Status pendanaan	12.496.576.245
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui dimasa mendatang	-
Beban jasa lalu yang belum diakui	-
Kewajiban diakui di neraca	12.496.576.245
Kewajiban imbalan kerja awal tahun	-
Beban imbalan kerja tahun berjalan	18.787.489.288
Realisasi pembayaran manfaat	-
Iuran perusahaan	(6.290.913.043)
Kewajiban imbalan kerja akhir tahun	12.496.576.245
Beban jasa kini	3.065.016.657
Beban bunga	-
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	15.722.472.631
Pendapatan komprehensif lainnya	-
Jumlah beban manfaat karyawan	18.787.489.288

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

15. KEWAJIBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Utang Bunga:		
- Utang Bunga Deposito Berjangka	637.234.797	662.002.703
Sub Jumlah	637.234.797	662.002.703
- Lainnya:		
- Titipan angsuran BKK Pringsurat	1.898.975.500	1.898.975.500
- CSR	1.292.955.493	721.956.038
- Lain-lain	283.367.049	100.204.150
Sub Jumlah	3.475.298.042	2.721.135.688
Jumlah	4.112.532.839	3.383.138.391

Titipan Angsuran berupa angsuran nasabah PD BKK Pringsurat yang sedang dalam proses likuidasi, sesuai dengan Surat Pernyataan Direksi tanggal 31 Desember 2025

16. MODAL SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Modal dasar	924.840.000.000	924.840.000.000
Modal belum disetor	(554.810.000.000)	(555.690.000.000)
Modal disetor	370.030.000.000	369.150.000.000

Berdasarkan Akta Notaris Ning Sarwiyati, SH. Nomor: 60 tanggal 27 Desember 2024 perubahan anggaran dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0015413 tanggal 20 Januari 2025. Modal dasar ditetapkan sebesar Rp 924.840.000.000,00 yang terbagi atas 92.484 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000,00. Komposisi pemegang saham Perseroda, modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Selama tahun 2024 terdapat penambahan modal sebesar Rp. 500.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Brebes sebesar Rp. 500.000.000,00 berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BKK Jateng (Perseroda) tanggal 27 Desember 2024.

Sehingga susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025			
Pemegang saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Dari	
		Modal Disetor	Modal Dasar
a. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,34%	20,14%
b. Pemerintah Kabupaten/Kota :			
1.) Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%	0,21%
2.) Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%	0,06%
3.) Kabupaten Demak	13.700.000.000	3,70%	1,48%
4.) Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%	0,19%
5.) Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,21%	0,48%
6.) Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,76%	1,50%
7.) Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,65%	1,06%
8.) Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,60%	1,04%
9.) Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,95%	0,78%
10. Kabupaten Boyolali	3.320.000.000	0,90%	0,36%
11. Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,32%	0,53%
12. Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,72%	0,69%
13. Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%	0,27%
14. Kabupaten Kebumen	3.020.000.000	0,82%	0,33%
15. Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,77%	0,71%
16. Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%	0,27%
Jumlah dipindahkan	92.180.000.000	24,91%	9,97%

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

31 Desember 2025			
Pemegang saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Dari Modal Disetor	Persentase Kepemilikan Dari Modal Dasar
Jumlah pindahan	92.180.000.000	24,91%	9,97%
17. Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,31%	1,32%
18. Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,54%	1,02%
19. Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,31%	1,32%
20. Kabupaten Brebes	14.070.000.000	3,80%	1,52%
21. Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,65%	1,06%
22. Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,06%	0,42%
23. Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,01%	0,41%
24. Kota Salatiga	4.650.000.000	1,26%	0,50%
25. Kota Surakarta	7.350.000.000	1,99%	0,79%
26. Kota Tegal	6.170.000.000	1,67%	0,67%
27. Kota Pekalongan	7.950.000.000	2,15%	0,86%
Jumlah Kabupaten/Kota	183.740.000.000	49,66%	19,87%
Jumlah Modal Disetor	370.030.000.000	100,00%	40,01%

31 Desember 2024			
Pemegang saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan Dari Modal Disetor	Persentase Kepemilikan Dari Modal Dasar
a. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	186.290.000.000	50,46%	20,14%
b. Pemerintah Kabupaten/Kota :			
1.) Kabupaten Rembang	1.960.000.000	0,53%	0,21%
2.) Kabupaten Pati	540.000.000	0,15%	0,06%
3.) Kabupaten Demak	13.700.000.000	3,71%	1,48%
4.) Kabupaten Kendal	1.770.000.000	0,48%	0,19%
5.) Kabupaten Semarang	4.460.000.000	1,21%	0,48%
6.) Kabupaten Wonogiri	13.900.000.000	3,77%	1,50%
7.) Kabupaten Sukoharjo	9.800.000.000	2,65%	1,06%
8.) Kabupaten Karanganyar	9.610.000.000	2,60%	1,04%
9. Kabupaten Sragen	7.220.000.000	1,96%	0,78%
10. Kabupaten Boyolali	2.940.000.000	0,80%	0,32%
11. Kabupaten Magelang	4.900.000.000	1,33%	0,53%
12. Kabupaten Wonosobo	6.350.000.000	1,72%	0,69%
13. Kabupaten Purworejo	2.540.000.000	0,69%	0,27%
14. Kabupaten Kebumen	3.020.000.000	0,82%	0,33%
15. Kabupaten Banjarnegara	6.550.000.000	1,77%	0,71%
16. Kabupaten Purbalingga	2.540.000.000	0,69%	0,27%
17. Kabupaten Banyumas	12.250.000.000	3,32%	1,32%
18. Kabupaten Cilacap	9.400.000.000	2,55%	1,02%
19. Kabupaten Tegal	12.250.000.000	3,32%	1,32%
20. Kabupaten Brebes	13.570.000.000	3,68%	1,47%
21. Kabupaten Pemalang	9.800.000.000	2,65%	1,06%
22. Kabupaten Pekalongan	3.920.000.000	1,06%	0,42%
23. Kabupaten Batang	3.750.000.000	1,02%	0,41%
24. Kota Salatiga	4.650.000.000	1,26%	0,50%
25. Kota Surakarta	7.350.000.000	1,99%	0,79%
26. Kota Tegal	6.170.000.000	1,67%	0,67%
27. Kota Pekalongan	7.950.000.000	2,15%	0,86%
Jumlah Kabupaten/Kota	182.860.000.000	50%	20%
Jumlah Modal Disetor	369.150.000.000	100,00%	39,92%

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

17. DANA SETORAN MODAL

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Saldo Awal	888.432.700	1.688.432.700
Penambahan	-	500.000.000
Pengurangan (diakui modal disetor)	(880.000.000)	(1.300.000.000)
Saldo Akhir	<u>8.432.700</u>	<u>888.432.700</u>

Pada tahun 2025, dana setoran modal sebesar Rp. 880.000.000,- dicatat sebagai modal disetor karena telah mendapatkan persetujuan oleh OJK, dengan rincian sebagai berikut :

- Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Brebes sebesar Rp. 500.000.000,- berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 60 tanggal 27 Desember 2024 dan telah disetujui oleh OJK sesuai dengan No. S-76/KO.132/2025 tanggal 24 Maret 2025.
- Penambahan modal disetor dari Pemerintah Kabupaten Boyolali sebesar Rp. 380.000.000,- berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 21 tanggal 17 September 2024 dan telah disetujui oleh OJK sesuai dengan No. S-55/KO.132/2025 tanggal 4 Maret 2025.

Saldo dana setoran modal pada 31 Desember 2024 sebesar Rp. 888.432.700,- terdiri dari setoran modal dari Kabupaten Boyolali sebesar Rp. 388.432.700,- dan Pemerintah Kabupaten Brebes sebesar Rp. 500.000.000,-. Setoran modal tersebut belum mendapat persetujuan dari OJK

18. CADANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Cadangan Umum:		
Saldo Awal	38.236.044.217	35.573.474.087
Penambahan	3.728.257.761	2.662.570.130
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	<u>41.964.301.978</u>	<u>38.236.044.217</u>
- Cadangan Tujuan:		
Saldo Awal	18.276.151.800	15.613.581.670
Penambahan	3.728.257.761	2.662.570.130
Pengurangan	-	-
Saldo Akhir	<u>22.004.409.561</u>	<u>18.276.151.800</u>

Penambahan cadangan pada 31 Desember 2025 berdasarkan RUPS PT BPR BKK (Perseroda) Se-Jateng dan PT BPR BKK Jateng (Perseroda) tahun 2025 tanggal 10 Februari 2025.

19. SALDO LABA

Akun ini merupakan akumulasi saldo laba sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing dengan penjelasan sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal	37.282.577.604	26.625.701.295
Laba tahun berjalan	28.713.691.423	37.282.577.604
Pembagian laba	(37.282.577.604)	(26.625.701.295)
Penyesuaian Penerapan awal SAK EP	22.479.240.285	-
Saldo Akhir	<u>51.192.931.708</u>	<u>37.282.577.604</u>

Pembagian laba pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Notulen RUPS PT BPR BKK (Perseroda) Se-Jateng dan PT BPR BKK Jateng (Perseroda) tanggal 10 Februari 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp. 37.282.577.604,- dan Rp. 26.625.701.295,- dengan penjelasan sebagai berikut:

Keterangan	Presentase %	2025	2024
- Pembagian deviden	55%	20.505.417.682	14.644.135.712
- Cadangan umum	10%	3.728.257.760	2.662.570.130
- Cadangan tujuan	10%	3.728.257.760	2.662.570.130
- CSR	3%	1.118.477.328	798.771.038
- Tantiem	4%	1.491.303.104	1.065.028.051
- Jasa Produksi	8%	2.982.606.208	2.130.056.104
- Dana Kesejahteraan	10%	3.728.257.760	2.662.570.130
		<u>37.282.577.604</u>	<u>26.625.701.295</u>

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

20. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan bunga kontraktual:		
- Bunga penempatan dari Bank lain:		
- Giro	12.064.418.882	18.200.832.013
- Tabungan	224.538.089	416.791.940
- Deposito Berjangka	23.615.289.149	18.446.515.865
Sub Jumlah	35.904.246.120	37.064.139.818
- Kredit yang diberikan		
- Kepada pihak ketiga bukan bank	190.399.411.697	204.425.293.415
Sub Jumlah	190.399.411.697	204.425.293.415
Pendapatan bunga EIR	72.784.541.596	-
Sub Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	299.088.199.413	241.489.433.233
Provisi dan administrasi :		
Provisi	13.090.660.744	9.889.462.848
Administrasi	4.078.797.711	3.088.478.547
Sub Jumlah Provisi dan Administrasi	17.169.458.454	12.977.941.395
Biaya transaksi	(14.290.684)	(26.077.641)
Jumlah pendapatan bunga bersih	316.243.367.184	254.441.296.988

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Beban bunga kontraktual:		
- Tabungan	26.293.708.228	25.962.911.219
- Deposito berjangka	13.731.439.129	14.447.490.184
Sub Jumlah	40.025.147.357	40.410.401.403
- Biaya transaksi	20.472.844	19.506.846
- Beban kerugian restrukturisasi kredit	1.372.460.814	-
- Pinjaman Subordinasi	-	3.780.883.349
- Premi Penjaminan Simpanan LPS	4.105.928.752	-
Jumlah beban bunga bersih	45.524.009.767	44.210.791.598

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan opsional lainnya berasal dari :

	2025	2024
- Pendapatan Jasa Transaksi:		
- Pendapatan Fee Ppob (Edc) Pln, Jastel dan lainnya	35.253.877	51.500.501
- Pendapatan Fee Ppob (Edc) Wu, Bri dan lainnya	-	23.000
- Pendapatan Fee PDAM	5.692.622	6.996.106
- Pendapatan Fee Lainnya	-	1.366.150
Sub Jumlah	40.946.499	59.885.757
- Penerimaan Aset Produktif yang Dihapus buku:		
- Pokok	9.809.020.884	16.418.464.851
- Bunga	855.477.824	1.663.142.759
- Denda	1.696.671	4.118.986
Sub Jumlah	10.666.195.379	18.085.726.596
- Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif:		
- PPAP-Penempatan	5.586.414.977	1.173.967.151
- PPAP-Kredit yang diberikan	55.350.292.909	13.264.142.296
Sub Jumlah	60.936.707.886	14.438.109.447
- Pendapatan Fee:		
- Fee Asuransi	-	11.692.823
- Fee Notaris	310	5.483.184
- Fee Lainnya	621.356	8.645.600
Sub Jumlah	621.666	25.821.607

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)

	2025	2024
- Koreksi Penyusutan Inventaris	-	33.995.674
- Lainnya:		
- Administrasi Pengelolaan Rekening	4.249.868.000	4.499.324.000
- Administrasi Penutupan Rekening	41.934.616	51.680.193
- Pinalty Dari Deposito	135.800.420	114.814.433
- Pinalty Kredit Pelunasan Belum Jatuh Tempo	1.118.553.889	-
- Denda Dari Kredit	-	694.884.021
Sub Jumlah	5.546.156.926	5.360.702.647
- Pembulatan Kas	1.127.062	1.140.765
- Pendapatan Lainnya	47.212.086	123.250.749
Sub Jumlah	48.339.148	124.391.514
Jumlah	77.238.967.503	38.128.633.241

23. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Beban PPAP- Penempatan pada Bank lain	5.421.403.307	1.156.923.012
- Beban PPAP-Kredit yang diberikan	117.845.669.923	26.824.721.785
Jumlah	123.267.073.230	27.981.644.797

24. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Beban Inklusi dan Literasi Keuangan	105.972.740	127.990.800
- Beban Edukasi	109.257.344	31.528.295
- Beban Pemberian Hadiah	1.920.438.367	43.646.450
- Beban Iklan/Promosi	95.445.191	5.319.448.110
- Lainnya	453.040.637	237.290.122
Jumlah	2.684.154.279	5.759.903.777

25. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Pengembangan Produk Baru	-	24.845.054
- Pembukaan Kantor Cabang/Kas	3.469.900	13.491.900
- Lainnya	-	3.648.200
Jumlah	3.469.900	41.985.154

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Gaji dan Upah	91.086.715.488	91.561.308.343
- Beban Honorarium	1.405.515.120	1.439.252.904
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	47.982.934.110	16.437.888.036
Sub Jumlah	140.475.164.718	109.438.449.283
- Beban Pendidikan dan Pelatihan :		
- Pendidikan dan Pelatihan-Pegawai	3.768.641.566	3.202.143.420
Sub Jumlah	3.768.641.566	3.202.143.420
- Beban Sewa Tanah dan Gedung:		
- Kantor Pusat	137.500.000	183.183.921
- Kantor Cabang	892.646.861	620.675.376
- Kantor Kas	519.658.075	587.545.686
- Lainnya	7.489.048.691	6.395.182.900
Sub Jumlah	9.038.853.627	7.786.587.883

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024
- Beban Penyusutan/Penghapusan Aset Tetap :		
- Beban Penyusutan- Gedung	1.411.591.099	1.460.648.952
- Beban Penyusutan- Inventaris	5.306.986.769	5.148.853.483
Sub Jumlah	6.718.577.868	6.609.502.435
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	117.089.054	94.937.493
- Beban Premi Asuransi :		
- Beban Asuransi Aset Tetap dan Inventaris	74.979.012	87.911.261
- Beban Asuransi Tenaga Kerja	6.808.388.697	6.918.723.150
- Beban Asuransi Kas	306.792.973	354.701.301
- Beban Asuransi Lainnya	3.600.000	446.258.908
Sub Jumlah	7.193.760.682	7.807.594.620
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
- Gedung	1.400.595.289	1.832.589.352
- Inventaris	351.129.259	325.380.324
- Kendaraan	1.459.255.427	1.229.523.453
- Teknologi Informasi	284.773.730	226.193.459
- Lainnya	30.752.000	19.721.700
Sub Jumlah	3.526.505.705	3.633.408.288
- Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Listrik	1.957.923.306	1.943.220.220
- Beban Air dan gas	217.723.811	200.968.950
- Beban Telepon	929.021.547	912.543.099
- Beban Alat Tulis Kantor	1.266.000.586	1.186.053.715
- Beban Percetakan, koran dan majalah	1.839.208.255	1.234.009.170
- Beban Materai dan Perangko	99.033.900	95.347.500
- Beban Perjalanan Dinas	3.173.825.755	2.703.893.825
- Beban Barang dan Jasa :		
- Beban Bahan Bakar Kendaraan	3.718.153.388	3.662.128.158
- Beban Rapat	2.128.994.983	1.517.189.991
- Beban Konsultasi, Akuntan, pihak lain	7.141.236.803	4.908.908.331
- Beban Akomodasi tamu	119.259.315	128.581.574
- Beban Pakaian Dinas	490.858.154	231.042.745
- Beban Rumah Tangga Kantor	1.335.987.101	1.214.874.471
- Beban Voucher Handpone	509.367.893	460.563.094
- Beban Catering/Makan	497.843.674	450.856.694
- Beban Perlengkapan IT	153.638.714	207.531.373
- Beban Perlengkapan Kantor	289.642.450	178.358.367
- Ekspedisi/Kurir	155.747.161	197.434.200
- Lainnya	216.137.999	282.026.210
Sub Jumlah	26.239.604.795	21.715.531.687
- Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh)		
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	71.673.985	72.638.229
- Beban Pajak Kendaraan	393.452.200	420.835.100
- Beban Pajak Lainnya	3.198.709.824	75.214.422
Sub Jumlah	3.663.836.009	568.687.751
Jumlah	200.742.034.024	160.856.842.861

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Kerugian Piutang Asuransi	72.807.781	55.311.074
- Biaya Penagihan Kredit	1.656.764.997	1.042.935.162
- Bingkisan/ Cinderamata	663.875	16.375.500
- Fee Juru Bayar	167.358.267	208.733.040
- Biaya Adm PPBL	14.663.624	20.293.705
- Pajak Atas Bunga PPBL	17.775.893	22.233.527
- Pengadilan dan Gugatan Sederhana	163.365.961	242.098.372
- Pungutan OJK	1.223.629.186	1.994.753.118
Jumlah	3.317.029.584	3.602.733.498

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)**Catatan atas Laporan Keuangan**

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

28. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional :		
- Keuntungan Penjualan Aset	1.281.197.349	905.220.551
- Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	362.337.473	305.074.831
- Lainnya	4.212.949.893	702.311.752
Sub Jumlah	5.856.484.715	1.912.607.134
Beban Non Operasional :		
- Kerugian Penjualan/Kehilangan	-	19.501.000
- Kerugian Penurunan Nilai	-	32.550.000
- Lainnya :		
- Olahraga	397.508.583	113.398.208
- Iuran Asosiasi	177.936.000	200.730.000
- Sumbangan	1.348.781.631	1.416.453.895
- Denda	933.942	2.068.504
- Bingkisan-Bingkisan	12.208.300	1.795.000
- Lainnya	663.772.438	1.277.783.007
Sub Jumlah	2.601.140.894	3.064.279.614
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih	3.255.343.821	(1.151.672.480)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut :

Nama	Sifat Hubungan
PT BPD Jateng	Perusahaan Asosiasi
PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
Eddy Sulistyo Bramiyanto, SE, MM	Komisaris Utama
Drs. Buddy Susetyono, MPA	Komisaris
Fahmy Akbar Idries	Komisaris Independen
Heru Suprihati	Komisaris Independen
H. Koesnanto, S.H, M.Kn	Direktur Utama
Drajat Aditya Walid, S.E., M.M	Direktur Operasional
Sarwini Supriati, S.E	Direktur Pemasaran
Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas
Yulius Sri Mulyanto	Kepala Kantor Wilayah Pekalongan
Diah Nur Hayati	Kepala Kantor Wilayah Solo Raya
Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit
Saiful Azis Nasution	Kepala Divisi SDM dan Umum
Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional
Fandy Farisa	Sekretaris Perusahaan
Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Resiko
Alvis Syahrani	Kepala Divisi Pemasaran
Abdul Muid	Kepala Divisi Perencanaan dan Litbang
Agustina Dwi Puspita Jati	Kepala Cabang Utama
Ridho Yudho Nugroho	Kepala Cabang Rembang
Sukarno	Kepala Cabang Pati
Zumrotut Taqiyah	Kepala Cabang Demak
Dwi Disdianto	Kepala Cabang Kendal
Maharany Amilia Hardiana	Kepala Cabang Salatiga
Camillianda Robby Kurniawan Pamuntjak	Kepala Cabang Semarang
Eko Fitriyanto	Kepala Cabang Wonogiri
Sri Harmini	Kepala Cabang Kota Surakarta

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut :

Nama	Sifat Hubungan
Handoko	Kepala Cabang Karanganyar
Widodo	Kepala Cabang Sukoharjo
Sarni	Kepala Cabang Sragen
Rini Purwaningsih	Kepala Cabang Boyolali
Much. Kurniawan	Kepala Cabang Magelang
Sugito	Kepala Cabang Wonosobo
Aan Joko Pramono	Kepala Cabang Purworejo
Egi Nur Rahman	Kepala Cabang Kebumen
Rachmad Santoso	Kepala Cabang Banjarnegara
Widyo Mukti Hartono	Kepala Cabang Purbalingga
Aminul Huda	Kepala Cabang Banyumas
Antonius Aji Purwoko	Kepala Cabang Cilacap
Fathul Amin	Kepala Cabang Tegal
Bambang Rismanto	Kepala Cabang Brebes
Andri Astrianto	Kepala Cabang Kota Tegal
Budi Haryanto	Kepala Cabang Pemalang
Abdul Muid	Kepala Cabang Kota Pekalongan
Turnoto	Kepala Cabang Pekalongan
Kasih Kartiko Fibriadi	Kepala Cabang Batang

Saldo kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Penempatan pada bank lain :

	2025	2024
Giro :		
- PT BPD Jateng	21.659.044.006	20.062.074.785
Jumlah	<u>21.659.044.006</u>	<u>20.062.074.785</u>
Tabungan :		
Bank Umum		
- PT BPD Jateng	2.774.930.233	2.029.830.335
Sub Jumlah	<u>2.774.930.233</u>	<u>2.029.830.335</u>
Deposito Berjangka :		
Bank Umum		
- PT BPD Jateng	55.000.000.000	130.000.000.000
- PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	10.000.000.000	13.000.000.000
Sub Jumlah	<u>65.000.000.000</u>	<u>143.000.000.000</u>

Kredit yang diberikan:

31 Desember 2025				
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga (%)
1 Drajat Aditya Walidi, S.E., I	Direktur Operasional	400.000.000	393.333.333	5%
2 Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Resiko	350.000.000	175.000.004	6%
3 Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	200.000.000	129.166.661	6%
4 Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	300.000.000	285.000.000	5%
Jumlah dipindahkan		<u>1.250.000.000</u>	<u>982.499.998</u>	

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Kredit yang diberikan:

31 Desember 2025				
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga (%)
Jumlah pindahan		1.250.000.000	982.499.998	
5 Diah Nur Hayati, SE	Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan	125.000.000	117.187.499	5%
6 Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit	400.000.000	159.999.988	6%
7 Abdul Muid	Kepala Divisi Perencanaan dan Litbang	100.000.000	73.333.328	6%
8 Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	900.000.000	840.584.417	5%
9 Budi Haryanto	Kepala Kantor Cabang Pemalang	250.000.000	30.172.405	6%
10 Sugito	Kepala Kantor Cabang Wonosobo	100.000.000	100.000.000	5%
11 Agustina Dwi Puspita Jati	Kepala Kantor Cabang Utama	50.000.000	10.416.673	6%
12 Sukarno	Kepala Kantor Cabang Pati	400.000.000	370.000.003	5%
13 Agus Sudiarto	Kepala Kantor Cabang Magelang	175.000.000	72.916.669	6%
14 Sarni	Kepala Kantor Cabang Sragen	250.000.000	140.000.000	5%
15 Widodo	Kepala Kantor Cabang Sukoharjo	400.000.000	263.333.347	6%
16 Rini Purwaningsih	Kepala Kantor Cabang Boyolali	280.000.000	145.185.164	6%
17 Egi Nur Rahman, A.Md	Kepala Cabang	100.000.000	97.916.667	5%
18 Bambang Rismanto	Kepala Kantor Cabang Brebes	50.000.000	3.124.985	6%
19 Widyo Mukti Hartono	Kepala Kantor Cabang	100.000.000	76.666.662	5%
20 Aminul Huda, SE	Kepala Cabang	50.000.000	29.166.670	5%
21 Rachmad Santoso, S. Pi	Kepala Cabang	100.000.000	94.999.999	5%
22 Antonius Aji Purwoko	Kepala Cabang	140.000.000	112.777.777	5%
23 Riyanto	Kepala Kantor Cabang Tegal	250.000.000	193.548.388	5%
24 Fathul Amin	Kepala Kantor Cabang Batang	200.000.000	164.583.339	6%
25 Andri Astrianto	Kepala Kantor Cabang Kota Tegal	250.000.000	166.666.656	6%
26 Dwi Disdianto	Kepala Kantor Cabang Kendal	400.000.000	383.333.335	5%
27 Turnoto	Kepala Cabang	100.000.000	86.111.110	5%
	Jumlah	6.420.000.000	4.714.525.079	

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Kredit yang diberikan:

		31 Desember 2024			
	Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga (%)
1	Budi Susetyono	Komisaris	300.000.000	112.500.000	2%
2	Drajat Aditya Waldi, S.E.,	Direktur Operasional	350.000.000	338.333.334	2%
3	Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko	350.000.000	233.333.336	2%
4	Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	200.000.000	179.166.665	2%
5	Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	90.000.000	49.285.717	2%
6	Alvis Syahrani	Kepala Divisi Pemasaran	100.000.000	70.833.331	2%
7	Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit	400.000.000	239.999.992	2%
8	Abdul Muid	Kepala Divisi Perencanaan dan Litbang	100.000.000	93.333.332	2%
9	Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	750.000.000	616.071.421	2%
10	Ir. Sugeng Mariyanto	Kepala Kantor Cabang Pemalang	50.000.000	24.999.998	2%
11	Budi Haryanto	Kepala Kantor Cabang Pemalang	250.000.000	81.896.545	2%
12	Sugito	Kepala Kantor Cabang Wonosobo	100.000.000	33.333.328	2%
13	Agustina Dwi Puspita Jati	Kepala Kantor Cabang Utama	50.000.000	35.416.669	2%
14	Sukarno	Kepala Kantor Cabang Pati	400.000.000	285.714.280	2%
15	Agus Sudiarto	Kepala Kantor Cabang Magelang	175.000.000	131.250.001	2%
16	Sarni	Kepala Kantor Cabang Sragen	250.000.000	146.739.123	2%
17	Widodo	Kepala Kantor Cabang Sukoharjo	400.000.000	303.333.343	2%
18	Rini Purwaningsih	Kepala Kantor Cabang Boyolali	280.000.000	176.296.280	2%
19	Bambang Rismanto	Kepala Kantor Cabang Brebes	50.000.000	15.624.989	2%
20	Widyo Mukti Hartono	Kepala Kantor Cabang Purbalingga	100.000.000	96.666.666	2%
21	Riyanto	Kepala Kantor Cabang Tegal	250.000.000	172.222.216	2%
22	Fathul Amin	Kepala Kantor Cabang Batang	200.000.000	189.583.335	2%
23	Andri Astrianto	Kepala Kantor Cabang Kota Tegal	250.000.000	197.916.660	2%
24	Dwi Disdianto	Kepala Kantor Cabang Kendal	350.000.000	329.583.331	2%
		Jumlah	5.795.000.000	4.153.433.892	

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Simpanan Nasabah - Tabungan Tamades

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1 Eddy Sulistyo Bramiyanto, Komisaris Utama		421.300.540	2%
2 Drs. Buddy Susetyono, MP Komisaris		176.660.426	2%
3 Fahmy Akbar Idries	Komisaris Independen	294.922.322	2%
4 Heru Suprihati	Komisaris Independen	1.709.610.819	2%
5 H. Koesnanto, S.H, M.Kn	Direktur Utama	198.673.832	2%
6 Drajat Aditya Walidi, S.E., I	Direktur Operasional	15.188.041	2%
7 Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Resiko	20.093.444	2%
8 Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	4.170.537	2%
9 Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	222.384.559	2%
10 Alvis Syahrani	Kepala Divisi Pemasaran	1.019.317	2%
11 Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit	9.023.929	2%
12 Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional	29.600.066	2%
13 Abdul Muid	Kepala Divisi Perencanaan dan Litbang	60.416	2%
14 Saiful Azis Nasution	Kepala Kantor Wilayah Semarang	28.068.451	2%
15 Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	4.502.998	2%
16 Diah Nur Hayati	Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan	15.893.759	2%
17 Yulius Sri Mulyanto	Sekretaris Dewan Komisaris	333.830	2%
18 Sugeng Mariyanto	Kepala Cabang Rembang	42.795	2%
19 Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Cabang Demak	13.454.871	2%
20 Budi Haryanto	Kepala Cabang Pemasaran	11.683.728	2%
21 Sugito	Kepala Cabang Salatiga	36.039.052	2%
22 Heri Supriyanto	Kepala Cabang Wonogiri	22.047	2%
23 Agustina Dwi Puspita Jati	Kepala Cabang Utama	7.449.714	2%
24 Sukarno	Kepala Cabang Pati	8.241.500	2%
25 Agus Sudiarto	Kepala Cabang Magelang	6.669.663	2%
26 Wahyu Hermawan	Kepala Cabang Semarang	119.847	2%
27 Sarni	Kepala Cabang Sragen	9.046.503	2%
28 Widodo	Kepala Cabang Sukoharjo	12.420.205	2%
29 Handoko	Kepala Cabang Pekalongan	10.612.585	2%
30 Eko Fitriyanto	Kepala Cabang Banjarnegara	60.797	2%
31 Sri Harmini	Kepala Cabang Kota Surakarta	133.719.281	2%
32 Susilowati	Kepala Kantor Cabang Karanganyar	167.059.904	2%
33 Rini Purwaningsih	Kepala Cabang Boyolali	123.593.675	2%
34 Aan Joko Pramono	Kepala Cabang Purworejo	6.615.006	2%
35 Egi Nur Rahman	Kepala Cabang Kebumen	483.300	2%
36 Bambang Rismanto	Kepala Cabang Brebes	29.945.601	2%
37 Widyo Mukti Hartono	Kepala Cabang Purbalingga	11.708.733	2%
38 Aminul Huda	Kepala Cabang Wonosobo	15.828.243	2%
39 Rachmad Santoso	Kepala Cabang Banyumas	66.936.554	2%
40 Antonius Aji Purwoko	Kepala Cabang Cilacap	74.410.481	2%
41 Riyanto	Kepala Cabang Tegal	82.710	2%
42 Fathul Amin	Kepala Cabang Batang	27.907.539	2%
43 Andri Astrianto	Kepala Cabang Kota Tegal	112.864	2%
44 Dwi Disdianto	Kepala Cabang Kendal	5.691.382	2%
45 Turnoto	Kepala Cabang Pekalongan	113.794	2%
	Jumlah	<u>3.931.579.661</u>	

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Simpanan Nasabah - Tabungan Tamades

31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1 Eddy Sulistyo Bramiyanto, Komisaris Utama		598.171.075	2%
2 Drs. Buddy Susetyono, MP Komisaris		240.849.368	2%
3 Fahmy Akbar Idries	Komisaris Independen	183.278.571	2%
4 Heru Suprihati	Komisaris Independen	1.632.750.238	2%
5 H. Koesnanto, S.H, M.Kn	Direktur Utama	375.955.136	2%
6 Drajat Aditya Walidi, S.E., I	Direktur Operasional	45.639.989	2%
7 Gunawan Pramodo	Kepala Satuan Kerja Manajemen Resiko	14.252.547	2%
8 Sholeh Kusdianto	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan	13.608.739	2%
9 Eko Yuliyanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal	33.422.724	2%
10 Alvis Syahrani	Kepala Divisi Pemasaran	13.272.347	2%
11 Rudy Wahyu Triyanto	Kepala Divisi Penyelesaian Kredit	16.485.951	2%
12 Riza Pahlevi	Kepala Divisi Operasional	103.368.995	2%
13 Abdul Muid	Kepala Divisi Perencanaan dan Litbang	14.017.305	2%
14 Saiful Azis Nasution	Kepala Kantor Wilayah Semarang	20.388.295	2%
15 Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	13.021.273	2%
16 Diah Nur Hayati	Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan	16.269.107	2%
17 Yulius Sri Mulyanto	Sekretaris Dewan Komisaris	2.985.607	2%
18 Sugeng Mariyanto	Kepala Cabang Rembang	7.838.012	2%
19 Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Cabang Demak	8.227.297	2%
20 Budi Haryanto	Kepala Cabang Pemasaran	8.128.793	2%
21 Sugito	Kepala Cabang Salatiga	16.723.425	2%
22 Heri Supriyanto	Kepala Cabang Wonogiri	23.928.245	2%
23 Agustina Dwi Puspita Jati	Kepala Cabang Utama	16.773.830	2%
24 Sukarno	Kepala Cabang Pati	10.207.957	2%
25 Agus Sudiarto	Kepala Cabang Magelang	10.352.768	2%
26 Wahyu Hermawan	Kepala Cabang Semarang	8.362.588	2%
27 Sarni	Kepala Cabang Sragen	12.853.478	2%
28 Widodo	Kepala Cabang Sukoharjo	7.264.251	2%
29 Handoko	Kepala Cabang Pekalongan	72.331.867	2%
30 Eko Fitriyanto	Kepala Cabang Banjarnegara	5.199.935	2%
31 Sri Harmini	Kepala Cabang Kota Surakarta	221.182.074	2%
32 Susilowati	Kepala Kantor Cabang Karanganyar	161.049.143	2%
33 Rini Purwaningsih	Kepala Cabang Boyolali	52.045.032	2%
34 Aan Joko Pramono	Kepala Cabang Purworejo	5.126.308	2%
35 Egi Nur Rahman	Kepala Cabang Kebumen	3.481.196	2%
36 Bambang Rismanto	Kepala Cabang Brebes	39.610.812	2%
37 Widyo Mukti Hartono	Kepala Cabang Purbalingga	9.896.541	2%
38 Aminul Huda	Kepala Cabang Wonosobo	14.700.413	2%
39 Rachmad Santoso	Kepala Cabang Banyumas	37.474.968	2%
40 Antonius Aji Purwoko	Kepala Cabang Cilacap	6.858.581	2%
41 Riyanto	Kepala Cabang Tegal	11.496.789	2%
42 Fathul Amin	Kepala Cabang Batang	8.963.742	2%
43 Andri Astrianto	Kepala Cabang Kota Tegal	9.045.045	2%
44 Dwi Disdianto	Kepala Cabang Kendal	12.840.660	2%
45 Turnoto	Kepala Cabang Pekalongan	12.527.959	2%
	Jumlah	<u>4.152.228.977</u>	

Simpanan Nasabah - Tabungan Tawa

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1 Sarni	Kepala Kantor Cabang Sragen	1.133.318	2%
2 Widodo	Kepala Kantor Cabang Sukoharjo	1.061.028	2%
	Jumlah	<u>2.194.346</u>	

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Simpanan Nasabah - Tabungan Tawa

31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1 Sarni	Kepala Kantor Cabang Sragen	142.072	2%
2 Widodo	Kepala Kantor Cabang Sukoharjo	94.189	2%
	Jumlah	<u>236.261</u>	

Simpanan Nasabah - Tabungan Kredit

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1 Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	10.849.172	2%
2 Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Kantor Cabang Demak	50.000	2%
3 Agus Sudiarso	Kepala Kantor Cabang Magelang	100.000	2%
4 Aminul Huda	Kepala Kantor Cabang Wonosobo	410.000	2%
5 Andri Astrianto	Kepala Kantor Cabang Kota Tegal	52.388	2%
6 Dwi Disdianto	Kepala Kantor Cabang Kendal	104.656	2%
7 Antonius Aji Purwoko	Kepala Kantor Cabang Cilacap	658.000	2%
8 Turnoto	Kepala Kantor Cabang Pekalongan	3.267.220	2%
	Jumlah	<u>15.491.436</u>	

31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1 Susanto	Kepala Kantor Wilayah Banyumas	57.500	2%
2 Rusyadi Yogo Kusumo	Kepala Kantor Cabang Demak	50.000	2%
3 Agus Sudiarso	Kepala Kantor Cabang Magelang	100.000	2%
4 Aminul Huda	Kepala Kantor Cabang Wonosobo	50.000	2%
5 Andri Astrianto	Kepala Kantor Cabang Kota Tegal	102.388	2%
6 Dwi Disdianto	Kepala Kantor Cabang Kendal	104.656	2%
	Jumlah	<u>464.544</u>	

Simpanan Nasabah - Deposito

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1 Eddy Sulistyo Bramiyanto	Komisari Utama	2.000.000.000	4%
2 Budi Susetyono	Komisaris	510.000.000	4%
3 Koesnanto	Direktur Utama	200.000.000	2,5%
4 Sri Harmini	Kepala Kantor Cabang Kota Surakarta	147.000.000	2,5%
5 Agustina Dwi Puspita Jati,	Kepala Cabang	60.000.000	3,0%
6 Handoko, SS	Kepala Cabang	120.000.000	3,5%
	Jumlah	<u>3.037.000.000</u>	

31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Nominal (Rp)	Suku Bunga (%)
1 Eddy Sulistyo Bramiyanto	Komisari Utama	1.400.000.000	4%
2 Budi Susetyono	Komisaris	510.000.000	4%
3 Koesnanto	Direktur Utama	100.000.000	2,5%
4 Sri Harmini	Kepala Kantor Cabang Kota Surakarta	147.000.000	2,5%
5 Aan Joko Pramono	Kepala Kantor Cabang Purworejo	126.000.000	2,8%
	Jumlah	<u>2.283.000.000</u>	

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)
Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

30. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen :		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen :		
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	484.716.762	-
- Penerusan Kredit	-	-
- Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
Komitmen-Bersih	<u>484.716.762</u>	<u>-</u>
KONTIJENSI		
Tagihan Kontinjensi:		
1. Aset Produktif yang Dihapusbuku		
Kredit yang diberikan		
a. Kredit yang Diberikan	224.756.485.892	234.069.448.607
b. Penempatan pada Bank Lain	-	-
Pendapatan bunga atas penempatan dana		
pada bank lain yang dihapus buku		
2. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
3. Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
a. Kredit yang Diberikan	134.051.642.018	103.933.337.645
b. Penempatan pada Bank Lain	-	-
4. Tagihan kontinjensi lainnya	-	37.858.259.065
Kewajiban Kontinjensi		
Penerusan Kredit (Channeling)	-	-
Rekening Administratif Lainnya	37.351.334.023	-
Kontinjensi-Bersih	<u>396.159.461.933</u>	<u>375.861.045.317</u>

31. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Penetapan dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT BPR BKK Jateng (Perseroda) tanggal 5 Februari 2026 poin E. Kesimpulan bahwa setelah melalui pemberian penjelasan, pembahasan, tanya jawab dan tanggapan maka RUPS secara aklamasi menetapkan pemberhentian dengan hormat Direksi lama sejak 5 Februari 2026 dan menetapkan serta mengangkat Direksi baru sehingga Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR BKK Jateng (Perseroda) sebagai berikut:

- a. Komisaris
 - 1) Komisaris Utama : Eddy S. Bramiyanto, SH., MM.
 - 2) Komisaris Independen: Dr. Djodi Udayana, SE., MH., CFE., CFA., CRMP.
- b. Direksi
 - 1) Direktur Utama : Rudy Wahyu Triyanto, SE.
 - 2) Direktur Kepatuhan : Gunawan Prambodo, SE., MH.
 - Direktur Operasional : Drajat Adhitya Walidi, SE., MM.
 - Direktur Pemasaran : -

32. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP di akui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

	<u>Jumlah (Rp)</u>
Penyisihan Kerugian - Kredit yang diberikan	-
Aset Pajak Tangguhan:	
- Imbalan Pasca Kerja	-
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	22.479.240.285
Jumlah	<u>22.479.240.285</u>

PT BPR BKK JATENG (Perseroda)

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan Perusahaan periode 31 Desember 2025 pada tanggal 26 Februari 2026.

LAMPIRAN

PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

KOMPONEN	31 Desember 2025				
	Nominal	PPAP Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPAP Khusus	Bobot Risiko	ATMR
I ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)					
1. Kas	11.783.153.100	-	11.783.153.100	0%	-
2. Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3. Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	-	-	0%	-
4. Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	-	-	0%	-
a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
d. Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5. Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	2.601.993.002	49.232.519	2.552.760.483	0%	-
6. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	925.959.665	-	925.959.665	0%	-
7. Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
8. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	15%	-
9. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	823.940.351.818	-	823.940.351.818	20%	164.788.070.364
10. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	142.422.777	16.660.663	125.762.114	20%	25.152.423
a. Kredit kepada bank lain	52.592.359	-	52.592.359	0%	-
b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	0%	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	89.830.418	16.660.663	73.169.755	0%	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	0%	-
11. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20%	-
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	756.166.237.030	23.464.045.181	732.702.191.849	30%	219.810.657.555
13. Kredit kepada BUMN/BUMD	820.566.503	8.444.850	812.121.653	50%	406.060.827
14. Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	-	50%	-
15. Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu	-	-	-	50%	-
16. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	20.145.976.855	36.534.354	20.109.442.501	50%	10.054.721.251
17. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	229.079.750.917	2.540.521.294	226.539.229.623	50%	113.269.614.812
18. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	129.158.392.550	1.097.241.846	128.061.150.704	70%	89.642.805.493
19. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yg menjadi satu kesatuan dgn tanah yg disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia	42.604.265.653	527.128.387	42.077.137.266	70%	29.453.996.086
20. Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	196.404.971.439	1.519.064.153	194.885.907.286	100%	194.885.907.286
22. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	362.509.210.093	134.693.866.550	227.815.343.543	100%	227.815.343.543
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	148.015.903.563	55.736.089.914	92.279.813.649	0%	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	214.493.306.530	78.957.776.636	135.535.529.894	0%	-
23. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	62.641.373.894	-	62.641.373.894	100%	62.641.373.894
24. AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
25. Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
26. Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	10.010.746.194	-	10.010.746.194	100%	10.010.746.194
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum	-	-	-	0%	-
-/- Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-	-	0%	-
Jumlah ATMR	-	-	-	0%	-
2. Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	2.254.367.947.633	275.157.455.653	1.155.270.140.161		1.122.804.449.726

PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)
PERHITUNGAN ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

KOMPONEN	31 Desember 2024				
	Nominal	PPAP Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPAP Khusus	Bobot Risiko	ATMR
I ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)					
1. ASET					
1.1. Kas	14.301.436.400	-	14.301.436.400	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa penjaoran, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	4.068.419.237	-	4.068.419.237	0%	-
1.4. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	631.860.000	-	631.860.000	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	-	-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	864.563.184.538	-	864.563.184.538	20%	172.912.636.908
1.7 Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah;	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-	-	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	-	-	-	-	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
1.8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20%	-
1.9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	833.651.546.126	857.870.478	832.793.675.648	30%	249.838.102.694
1.10 Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
1.11 Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-
1.12 Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	-	-	50%	-
1.13 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	306.845.135.080	1.178.961.609	305.666.173.471	50%	152.833.086.735
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	102.264.404.866	433.416.142	101.830.988.724	70%	71.281.692.107
1.15 Kredit dengan agunan kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	36.177.712.549	26.119.244	36.151.593.305	70%	25.306.115.314
1.16 Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas	122.849.389.774	1.007.493.944	121.841.895.830	100%	121.841.895.830
1.17 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet :	263.132.912.509	93.287.658.497	169.845.254.012	100%	169.845.254.012
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	7.369.700.557	52.607.665	7.317.092.892	-	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	255.763.211.952	93.235.050.832	162.528.161.120	-	-
1.18 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	68.303.704.164	-	68.303.704.164	100%	68.303.704.164
1.19 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	100%	-
1.20 Aset lainnya, selain angka 1 s.d angka 19.	8.585.817.540	-	8.585.817.540	100%	8.585.817.540
2. Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	2.625.375.522.783	96.791.519.914	2.528.584.002.869		1.040.748.305.303

PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

KOMPONEN PERMODALAN	31 DESEMBER 2025		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	370.030.000.000	100%	370.030.000.000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal	-	0%	-
1.1.2.1 Agio	-	100%	-
1.1.2.2 Dana setoran modal	-	100%	-
1.1.2.3 Modal sumbangan	-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	41.964.301.978	100%	41.964.301.978
1.1.2.5 Cadangan tujuan	22.004.409.561	100%	22.004.409.561
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun - tahun lalu	-	100%	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan	51.192.931.708	100%	51.192.931.708
1.1.2.8 Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	16.259.997.659	100%	16.259.997.659
1.1.2.9 Goodwill - / -	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA	-	0%	-
1.1.2.10.1 Tanah/Bangunan Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun -/-	(294.099.665)	15%	(44.114.950)
1.1.2.10.2 Tanah/Bangunan Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun -/-	(631.860.000)	50%	(315.930.000)
1.1.2.10.3 Tanah/Bangunan Melampaui jangka waktu 5 tahun -/-	-	100%	-
1.1.2.10.4 Kendaraan bermotor dan sejenisnya Melampaui jangka waktu 1	-	50%	-
1.1.2.10.5 Kendaraan bermotor dan sejenisnya Melampaui jangka waktu 2	-	100%	-
1.1.2.11 Properti Terbengkalai	-	0%	-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan -/-	-	15%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan -/-	-	50%	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan -/-	-	100%	-
1.1.2.12 Selisih Kurang CKPN dan PPKA	-	100%	-
Jumlah Modal Inti Utama	500.525.681.241		501.091.595.956
I.2 Modal Inti Tambahan	-		-
I.3 Jumlah Modal Inti (I.1+I.2)	500.525.681.241		501.091.595.956
II. MODAL PELENGKAP	-		-
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (maksimum 50% dari modal inti)	-		-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-		-
II.3 PPKA Umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	9.833.885.736		9.833.885.736
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	9.833.885.736		9.833.885.736
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			510.925.481.692
MODAL MINIMUM (12% X ATMR)			134.736.533.967
SELISIH LEBIH MODAL			376.188.947.725
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			45,50%
Rasio modal Inti (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			44,63%

PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

KOMPONEN PERMODALAN	31 DESEMBER 2024		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1 Modal disetor	369.150.000.000	100%	369.150.000.000
I.1.2 Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal-Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	38.236.044.217	100%	38.236.044.217
I.1.2.5 Cadangan tujuan	18.276.151.800	100%	18.276.151.800
I.1.2.6 Laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	-
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPAP (Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi)	37.282.577.604	50%	18.641.288.802
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	-		
I.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-		
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh	-		
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	631.860.000	15%	94.779.000
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR	-	50%	-
I.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR.	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	463.576.633.621		444.398.263.819
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI	463.576.633.621		444.398.263.819
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	9.751.780.266	100%	-
II.4 Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	9.589.170.957	1,25%	9.589.170.957
III. JUMLAH MODAL	473.165.804.578		453.987.434.776
Jumlah ATMR sebelum selisih lebih PPAP umum			1.040.748.305.303
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari balasan PPAP Umum yang dapat di perhitungan sebagai modal pelengkap			
ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			43,62%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR	124.889.796.636		329.097.638.140
Rasio modal Inti (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			97,89%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 8% dari ATMR	83.259.864.424		361.138.399.395

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**

KETERANGAN	31 DESEMBER 2025		
	Kredit	Penempatan pada bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	1.165.047.923.572	823.940.351.818	1.988.988.275.391
- Dalam Perhatian Khusus	132.182.999.057		132.182.999.057
- Kurang Lancar	23.914.781.349		23.914.781.349
- Diragukan	58.780.961.842		58.780.961.842
- Macet	359.707.120.998		359.707.120.998
JUMLAH	1.739.633.786.819	823.940.351.818	2.563.574.138.637
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-		-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-		-
- Kurang Lancar 50%	11.957.390.675		11.957.390.675
- Diragukan 75%	44.085.721.382		44.085.721.382
- Macet 100%	359.707.120.998		359.707.120.998
JUMLAH	415.750.233.055	-	415.750.233.055
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar			-
- Dalam Perhatian Khusus			-
- Kurang Lancar			-
- Diragukan			-
- Macet			-
JUMLAH	-	-	-
4. PPAP YANG DIBENTUK	13.754.369.556	4.018.240.571	17.772.610.127
5. PPAPWD *)			
- Lancar 0,5%	9.833.885.738	4.018.240.571	13.852.126.309
- Dalam Perhatian Khusus 3%	512.841.509		512.841.509
- Kurang Lancar 10%	213.503.584		213.503.584
- Diragukan 50%	3.063.310.876		3.063.310.876
- Macet 100%	130.827.849		130.827.849
JUMLAH	13.754.369.556	4.018.240.571	17.772.610.126
a Ratio KAP	a. $\frac{\text{Aset Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aset produktif}} \times 100\% =$		16,22%
b Ratio PPAP	b. $\frac{\text{Penyisihan Pengh. Aset produktif}}{\text{PPAP Yang Wajib Dibentuk}} \times 100\% =$		100%
c Ratio NPL- Bruto	c. $\frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		25,43%
d Ratio NPL-Neto	d. $\frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL - PPAP)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		25,23%

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)**

KETERANGAN	31 DESEMBER 2024		
	Kredit	Penempatan pada bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	1.081.340.912.513	864.563.184.538	1.945.904.097.052
- Dalam Perhatian Khusus	216.613.305.625		216.613.305.625
- Kurang Lancar	38.972.317.219		38.972.317.219
- Diragukan	42.155.122.688		42.155.122.688
- Macet	289.907.862.096		289.907.862.096
JUMLAH	1.668.989.520.141	864.563.184.538	2.533.552.704.679
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	19.486.158.610	-	19.486.158.610
- Diragukan 75%	31.616.342.016	-	31.616.342.016
- Macet 100%	289.907.862.096	-	289.907.862.096
JUMLAH	341.010.362.721	-	341.010.362.721
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar			-
- Dalam Perhatian Khusus	198.507.614.725		198.507.614.725
- Kurang Lancar	29.700.867.109		29.700.867.109
- Diragukan	37.982.816.000		37.982.816.000
- Macet	196.672.811.263		196.672.811.263
JUMLAH	462.864.109.097	-	462.864.109.097
4. PPAP YANG DIBENTUK	102.178.364.934	4.202.325.937	106.380.690.871
5. PPAPWD *)			
- Lancar 0,5%	5.386.845.020	4.202.325.937	9.589.170.957
- Dalam Perhatian Khusus 1%	543.170.727		543.170.727
- Kurang Lancar 10%	927.145.011		927.145.011
- Diragukan 50%	2.086.153.344		2.086.153.344
- Macet 100%	93.235.050.832		93.235.050.832
JUMLAH	102.178.364.934	4.202.325.937	106.380.690.871
a Ratio KAP	a. $\frac{\text{Aset Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aset produktif}} \times 100\% =$		13,46%
b Ratio PPAP	b. $\frac{\text{Penyisihan Pengh. Aset produktif}}{\text{PPAP Yang Wajib Dibentuk}} \times 100\% =$		100%
c Ratio NPL- Bruto	c. $\frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		22,23%
d Ratio NPL-Neto	d. $\frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL - PPAP)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		16,46%

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (BMPK)
PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)**

			31 Desember 2025					
URAIAN	NAMA	No.Rek	FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I Pihak Terkait dengan Bank								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0%
2. Komisaris			-	-	-	-	-	0%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0%
b. Komisaris			-	-	-	-	-	0%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0%
5. Bank lain terkait	BPR BKK UNGARAN	0000132	-	-	-	10.000.000.000	-	0%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	10.000.000.000	-	-
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-	-	-	-	-	0%
2. Group			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	-	-	-
III. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	-	-	-
IV Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	-	-	0%
TOTAL			-	-	-	10.000.000.000	-	0%
						NILAI Pengurangan TKS		

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debet mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk sat orang deditur :

- Untuk Pihak (10% x Modal) 45.398.743.478
- Untuk Pihak Tidak Terkait (20% x Modal) 90.797.486.955
- Permodalan : Modal Inti -
- Modal Bank 9.833.885.736

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (BMPK)
PT. BPR BKK JATENG (PERSERODA)

			31 Desember 2024					
URAIAN	NAMA	No.Rek	FASILITAS				Pelampauan	
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I Pihak Terkait dengan Bank								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0%
2. Komisaris			-	-	-	-	-	0%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0%
b. Komisaris			-	-	-	-	-	0%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	-	-	-
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-	-	-	-	-	0%
2. Group			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	-	-	-
III. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	-	-	-
IV Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
Sub Total			-	-	-	-	-	0%
			-	-	-	-	-	0%
TOTAL			-	-	-	-	-	0%
			NILAI Pengurangan TKS					

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debet mana yang lebih tinggi)

** Batas Maksimum untuk sat orang deditur :

- Untuk Pihak (10% x Modal)
- Untuk Pihak Tidak Terkait (20% x Modal)
- Permodalan : Modal Inti
Modal Bank

45.398.743.478

90.797.486.955

444.398.263.819

453.987.434.776

LIKUIDITAS
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	31 Desember 2024		31 Desember 2025	
	Saldo	%	Saldo	%
1. Alat Likuid				
a. Kas	14.301.436.400	3,64%	11.783.153.100	2,53%
b. Penempatan pada bank lain	378.363.184.539	96,36%	454.440.351.818	97,47%
- Giro	343.275.308.733	87,42%	429.395.660.507	92,10%
- Tabungan (neto) (-/- tabungan ABP)	35.087.875.806	8,94%	25.044.691.312	5,37%
Jumlah Alat Likuid	392.664.620.939	100%	466.223.504.918	100%
2. Utang Lancar				
a. Liabilitas segera	5.097.168.649	0,25%	5.669.365.816	0,28%
b. Simpanan pihak ke III	2.031.828.499.443	99,75%	1.993.151.408.025	99,72%
- Tabungan	1.597.118.401.443	78,41%	1.574.480.838.474	78,77%
- Deposito Berjangka	434.710.098.000	21,34%	418.670.569.551	20,95%
Jumlah Utang Lancar	2.036.925.668.092	100,00%	1.998.820.773.842	100,00%
1. Simpanan Pihak III	2.031.828.499.443	100,00%	1.993.151.408.025	100,00%
a. Tabungan	1.597.118.401.443	78,60%	1.574.480.838.474	78,99%
b. Simpanan Berjangka	434.710.098.000	21,40%	418.670.569.551	21,01%
Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari				
2. 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
Deposito dan Pinjaman diterima dari bank				
3. lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	2.031.828.499.443	100,00%	1.993.151.408.025	100%
6. Kredit yang diberikan	1.668.989.520.141	100,00%	1.739.633.786.819	100,00%
a. Kredit yang diberikan	1.668.989.520.141	100,00%	1.739.633.786.819	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain		0,00%	-	0,00%
c. Lainnya		0,00%	-	0,00%
Jumlah dana yang diberikan	1.668.989.520.141	100,00%	1.739.633.786.819	100%
Cash Ratio a. $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	19% SEHAT		23% SEHAT	
LDR b. $\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$	82% SEHAT		87% SEHAT	

RENTABILITAS
PT BPR BKK JATENG (PERSERODA)

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR		31 Desember 2024			
		Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2024		2.471.125.036.957	4.662.103.427	24.729.120.725	19.671.970.986
Februari 2024		2.449.949.900.777	650.149.540	26.117.880.439	25.081.900.821
Maret 2024		2.364.309.240.972	4.389.733.240	27.212.198.774	22.371.346.203
April 2024		2.357.809.043.618	1.722.677.724	23.406.717.068	21.122.764.228
Mei 2024		2.354.846.503.856	3.029.800.148	23.750.434.022	20.292.725.158
Juni 2024		2.340.809.435.963	(3.332.759.119)	22.678.921.287	25.608.040.160
Juli 2024		2.372.076.534.856	6.302.903.106	26.685.704.836	19.932.532.124
Agustus 2024		2.393.151.697.189	3.684.612.735	24.689.589.552	20.414.787.695
September 2024		2.423.478.415.912	5.409.570.544	23.193.116.699	17.325.448.367
Oktober 2024		2.461.380.502.310	4.295.586.264	24.679.068.022	19.892.010.648
Nopember 2024		2.474.062.221.612	5.756.404.350	26.251.145.334	20.118.331.366
Desember 2024		2.510.426.555.981	12.393.574.104	19.176.033.471	10.622.043.930
Jumlah 12 Bulan		28.973.425.090.003	48.964.356.064	292.569.930.229	242.453.901.685
Rata-rata 12 Bulan		2.414.452.090.834			
ROA	a. $\frac{\text{Laba/ Rugi 12 Bulan}}{\text{Rata-2 volume Usaha 12 Bulan}} \times 100\%$				2,03% SEHAT
Efisiensi/ BOPO	b. $\frac{\text{Jumlah Biaya Ops. 12 Bulan}}{\text{Jumlah Pendapatan Ops. 12 Bula}} \times 100\%$				82,87% SEHAT
ROE	c. $\frac{\text{Laba/ Rugi 12 Bulan}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$				10,79%

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR		31 Desember 2025			
		Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
			Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2025		2.435.184.814.171	(48.404.311.297)	42.316.627.935	88.582.624.387
Februari 2025		2.384.788.450.745	(2.772.297.670)	31.932.615.581	34.575.219.750
Maret 2025		2.286.405.800.929	4.315.017.370	30.581.077.931	28.101.531.147
April 2025		2.326.146.703.609	7.575.851.682	32.231.803.054	24.563.161.029
Mei 2025		2.345.080.677.739	6.447.528.554	27.616.204.383	22.061.805.437
Juni 2025		2.332.327.953.888	5.083.149.393	29.298.934.220	23.059.620.004
Juli 2025		2.364.763.885.665	13.395.035.142	36.244.062.927	22.341.567.247
Agustus 2025		2.359.331.953.261	3.998.791.617	27.080.879.420	22.826.527.768
September 2025		2.363.125.174.473	10.880.880.560	27.296.667.377	16.343.943.807
Oktober 2025		2.417.706.725.333	11.159.273.495	51.137.317.268	19.653.205.582
Nopember 2025		2.448.857.765.708	5.745.287.915	25.514.559.423	31.320.698.542
Desember 2025		2.475.549.227.263	4.949.824.603	30.490.672.549	35.514.842.680
Jumlah 12 Bulan		28.539.269.132.784	22.374.031.364	391.741.422.068	368.944.747.380
Rata-rata 12 Bulan		2.378.272.427.732			
ROA	a. $\frac{\text{Laba/ Rugi 12 Bulan}}{\text{Rata-2 volume Usaha 12 Bulan}} \times 100\%$				0,94% TIDAK SEHAT
Efisiensi/ BOPO	b. $\frac{\text{Jumlah Biaya Ops. 12 Bulan}}{\text{Jumlah Pendapatan Ops. 12 Bula}} \times 100\%$				94,18% TIDAK SEHAT
ROE	c. $\frac{\text{Laba/ Rugi 12 Bulan}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$				227,52%